PESAN DAKWAH KH MARZUQI MUSTAMAR DALAM PROGRAM KISWAH TV9

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh:

Kurnia Dewi

NIM. B91215093

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNUKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2019

PERNYATAAN

PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim...

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kurnia Dewi

NIM : B91215093

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Pesan Dakwah KH Marzuqi Mustamar dalam Program Kiswah TV9

Alamat : RT 03 RW 06, Ploso Kendal. Ploso Geneng, Jombang.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1) Skripsi ini tidak dikumpulkan kepada pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
2) Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain
3) Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi.

Surabaya, 03 Juli 2019

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
A4082AFF713072662
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Kurnia Dewi

B91215093

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Kurnia Dewi

NIM : B91215093

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Pesan Dakwah KH Marzuqi Mustamar dalam Program Kiswah TV9

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada sidang skripsi

Surabaya, 03 Juli 2019

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag

NIP. 195706091983031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini disusun oleh Kurnia Dewi telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 25 Juli 2019

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag

NIP. 196307251991031003

Penguji I,

Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag

NIP. 195706091983031003

Penguji II,

Lukman Hakim, S.Ag., M.Si, MA

NIP. 197308212005011044

Penguji III,

Tias Satria Adhitama, MA

NIP. 197805092006041004

Penguji IV,

Drs. Prihananto, M.Ag

NIP. 196812301993031003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : KURNIA DEWI
NIM : B91215093
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi
E-mail address : dkurnia368@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ *Sekripsi* ☐ *Tesis* ☐ *Desertasi* ☐ *Lain-lain (.....)*
yang berjudul :
PESAN DAKWAH KH MARZUQI MUSTAMAR DALAM PROGRAM KISWAH TVG.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

METERAI TEMPEL
TGL 20
EB071ADF335473403
6000
ENAM RIBU RUPIAH

(KURNIA DEWI)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Kurnia Dewi, NIM. B91215093, Pesan Dakwah KH Marzuqi Mustamar Dalam Program Kiswah TV9.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Televisi, Analisis Wacana Teun A Van Dijk

Penelitian ini mengkaji tentang pesan dakwah yang terdapat pada ceramah KH Marzuqi Mustamar dalam program kiswah di TV9. Masalah yang difokuskan yakni apa saja pesan akidah yang terdapat dalam ceramah KH Marzuqi Mustamar dalam program kiswah TV9?, apa saja pesan syariah yang terdapat dalam ceramah KH Marzuqi Mustamar dalam program kiswah di TV9?, apa saja pesan akhlak yang terdapat dalam ceramah KH Marzuqi Mustamar dalam program kiswah TV9?.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Menggunakan jenis pendekatan konten analisis yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa vidio dari ceramah KH Marzuqi Mustamar, lalu diobservasi secara mendalam oleh peneliti untuk mendapat hasil yang akurat.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang mengandung tiga unsur pesan dakwah yaitu akidah, syariah, dan akhlak. Pesan akidah yakni mengajak umat muslim untuk tetap menyakini segala bentuk ajaran-ajaran Allah yang telah disapaikan dalam Al Quran dan hadis. Sedangkan Pesan syariah adalah mengingatkan umat muslimin untuk tetap melaksakan perintah-perintah agama, seperti melaksakan shalat, puasa, zakat, dan sebagainya. Adapun pesan Akhlak adalah bagaimana sebagai umat muslim hendaknya mampu menahan diri dalam bertindak, agar tidak menyakiti hati orang lain. Serta sebagai umat muslim hendaknya kita saling membantu dan saling mengingatkan kepada sesama umat muslim.

Rekomendasi dan saran untuk penelitian selanjutnya agar bisa mengembangkan lebih dalam mengenai penelitian analisis wacana model Teun A. Van Dijk pada pesan dakwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Definisi Konseptual 7
F. Sistematika Pembahasan 9

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN TENTANG DAKWAH MELALUI TELEVISI

A. Pesan Dakwah Melalui Televisi
1. Pesan Dakwah
a. Pengertian Pesan Dakwah 11
b. Sumber-Sumber Pesan Dakwah 13
c. Tema Pesan Dakwah 20
2. Pesan Dakwah Melalui Program Televisi
a. Televisi Sebagai Media Dakwah 25
b. Kelebihan dan Kekurangan Televisi Sebagai Media Dakwah 26
B. Kajian Analisis Wacana
1. Pengertian Analisis Wacana 28
2. Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk 28
C. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan 33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 39
B. Unit Analisis 40
C. Jenis dan Sumber Data 41
D. Tahap-tahap Penelitian 43
E. Teknik Pengumpulan Data 44
F. Teknik Analisis Data 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Objek Penelitian
1. Gambaran Umum Kiswah TV9 47
2. Profil KH Marzuqi Mustamar 48

B. Penyajian dan Analisis Data
1. Transkrip Teks Bagian Ke-1 50
2. Transkrip Teks Bagian Ke-2 53
3. Transkrip Teks Bagian Ke-3 56
4. Transkrip Teks Bagian Ke-4 60
5. Transkrip Teks Bagian Ke-5 63

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 65
B. Saran 65

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Elemen Wacana Van Dijk 33

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan 36

Tabel 4.1 Hasil Analisis Data 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama dakwah, dimana agama yang mengajarkan umatnya untuk menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bilamana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan dijadikan pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh umat manusia.

Dakwah di era kontemporer dihadapkan pada berbagai tantangan dan problematika yang semakin kompleks. Hal ini tidak terlepas dari adanya perkembangan dan dinamika masyarakat yang semakin maju dalam peradaban.[1]

Dakwah tidak hanya berlaku untuk diri sendiri melainkan juga berlaku untuk seluruh lapisan masyarakat, sehingga secara naluriah dakwah memiliki sebuah perwujudan, dimana didalamnya tidak hanya sekedar usaha untuk pemahaman agama dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja. Tetapi juga harus menuju sasaran yang lebih luas. Terlebih lagi pada masa sekarang ini dakwah haruslah memiliki sebuah peran dalam pelaksanaan ajaran agama islam secara menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan.[2]

Bagi setiap muslim wajib hukumnya untuk berdakwah, entah dengan cara dan bentuk berdakwah yang seperti apa. Misalnya dengan *amar ma'ruf, nahi munkar*, berjihad memberi nasehat dan sebagainya.

---

[1] Wahyu Ilaihi, Tyas Satrio Adhitama, dan Lukman Hakim, *Komunikasi Dakwah*. (Surabaya: Sunan Ampel Press), h. 9.
[2] Quraish Shihab, *Membumikan Al Qur'an*, (Bandung: Mizan , 1998), h. 195.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini menunjukkan bahwa syariat atau hukum Islam tidak mewajibkan semaksimalnya, akan tetapi usahanya yang diwajibkan semaksimalnya sesuai dengan keahlian dan kemampuannya. Adapun orang yang diajak, menerima dan ikut ataupun tidak ikut maka itu akan menjadi urusannya dengan Allah sendiri.[3]

Sesuai dengan perintah Allah SWT yang telah memerintahkan kepada umatnya untuk berdakwah dalam surat *An Nahl* ayat 125:

ادْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۖ وَجَادِلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya : "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".[4]

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwasanya sebagai umat Allah hendaknya berdakwah mengajak umat manusia dengan cara yang bijaksana, memberi nasihat yang baik serta berdebat dengan cara yang baik pula. Di masa sekarang ini banyak muncul berbagai strategi untuk melakukan dakwah, baik dengan memanfaatkan media yang saat ini semakin berkembang maupun

[3] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al IKhlas, 1983), h. 27.
[4] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung, Diponegoro, 2009) h. 281

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan cara lainnya yang lebih modern dan menarik. Dengan mengamati serta mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi di masa saat ini yang mengalami kemajuan sangat pesat, maka sangat efektif jika memanfaatkan media sebagai alat untuk menyampaikan pesan yang bernilai edukasi kepada masyarakat luas. Karena semua media mampu dimanfaatkan sebagai alat untuk menyampaikan pesan yang bernilai edukasi.[5] Salah satunya yakni dengan memanfaatkan media televisi sebagai salah satu media untuk berdakwah. Televisi mampu dijadikan sebagai media dakwah karena televisi dapat menyatu dengan masyarakat semua golongan.

Televisi sendiri merupakan satu dari sekian banyak media yang diminati oleh masyarakat selain media online. Kini hampir disetiap tempat umum telah menyediakan televisi, seperti di warung, stasiun, bandara, toko, kantin hingga tempat-tempat besar lainnya. Sehingga dengan memanfaatkan televisi sebagai media untuk berdakwah maka akan dengan mudah isi pesan dakwah tersebut untuk sampai kepada masyarakat. Televisi memiliki beberapa hal yang cukup kuat untuk menjadi daya tarik bagi masyarakat seperti unsur kata-kata, musik, *sound effect*, dan audio visual atau berupa gambar.[6]

Semua program televisi berawal dari sebuah ide atau gagasan. Ide merupakan buah pikiran dari seorang perencana produksi dalam hal ini yang berperan yaitu produser, sesuai dengan teori komunikasi ide merupakan rencana pesan yang akan disampaikan kepada khalayak penonton, melalui medium maksud dan tujuan tertentu, karena itu sewaktu akan menuangkan

[5] Saidulkarnain Ishak, *Dakwah Sambil Ngenet* (Jakarta: PT Gramedia, 2015), h. 8
[6] Onong Uchana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung : Citra Aditya Bakti, 2013, 2003), h.177

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

idenya dalam bentuk sebuah naskah, yang harus selalu diperhatikan adalah faktor penonton, agar apa yang ditayangkan dapat mencapai sasarannya.[7]

Program Kajian Islam *Ahlussunnah wal jama'ah* (KISWAH) merupakan program siaran berupa pengajian rutin yang diasuh oleh para kyai pesantren dan intelektual Islam. Diantaranya yakni KH Agoes Ali Masyhuri, KH Abdul Ghofur, Habib Abubakar Assegaf, Prof Ahmad Zahro, KH Abdurahman Navis, Habib Jamal, dan KH Marzuqi Mustamar. Program ini mengajak para pemirsa untuk lebih mendalami Islam secara benar, utuh dan toleran.

Dalam penelitian ini meneliti ceramah KH Marzuqi Mustamar karena ia sendiri merupakan sosok yang dihormati oleh umat muslim khususnya oleh warga NU, dimana ia merupakan ketua PWNU Jatim saat ini. Ia juga pengasuh pondok pesantren yang berada di Malang. Sering kali ia menyampaikan ceramhnya dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh kaum muslim. Ia juga salah satu pengisi ceramah dalam program kiswah TV9. Dan dalam ceramah yang ia sampaikan, maka akan membahas permasalahan-permasalahan yang baru-baru ini terjadi dalam kehidupan masyarakat. Sehingga itu akan dengan mudah menjawab pertanyan-pertanyaan yang timbul akibat peristiwa yang telah terjadi akhir-akhir ini.

Selain itu ia juga telah menghasilkan sebuah karya yakni sebuah buku yang berisi sanggahan terhadap beberapa kelompok, salah satunya kelompok salafi wahabi yang seringkali membid'ahkan amaliah kaum nahdliyyin. Dimana dalam karyanya tersebut ia mengutip dari dali-dalil Al Quran, As Sunnah dan Kaidah Ushul Fiqh.

[7] Darwanto Satro Subroto, *Produksi Acara Televisi*, (Yogyakarta: MMTC, 1988), h. 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam berdakwah kita juga harus memperhatikan apa saja yang hendaknya disampaikan kepada para audiens, sesuai atau tidak tema yang akan disampaikan dengan kondisi audiens, sehingga ketika dakwah tersebut tersebut disampaikan akan dengan mudah diterima oleh audiens dengan baik.

Dakwah ialah suatu hal yang sangat esensial dalam ajaran islam, karena dengan berdakwah maka ajaran agama Islam akan tersampaikan pada seluruh lapisan umat manusia di dunia ini baik yang beragama Islam maupun yang tidak.[8] Dalam melaksanakan suatu usaha salah satunya yakni seperti berdakwah maka akan sangat wajar jika terdapat hambatan atau rintangan yang bermunculan, tinggal bagaimana kita menyikapinya saja. Tetap sabar dan istiqomah ataukah menyerah begitu saja. Ketika kita tetap sabar dan istiqomah maka kita akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan usaha kita.

Penelitian kali ini bermaksud untuk membahas secara mendalam tentang pesan akidah, akhlak, dan syariah yang terdapat pada ceramah KH Marzuqi Mustamar dalam program kiswah TV9.

B. **Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas peneliti mendapatkan gambaran yang jelas tentang masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini. Sehingga peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Apa pesan dakwah yang terdapat pada ceramah KH. Marzuqi Mustamar dalam program liswah TV9?
   a. Apa pesan Akidah yang terdapat pada ceramah KH. Marzuqi Mustamar dalam program kiswah TV9?

[8] A. Sunarto , *"Kiai Prostitusi" Pendekatan Dakwah KH. Khoiron di Lokalisasi Kota Surabaya,* (Surabaya: Jaudar Press,2013) h. 158

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Apa pesan Akhlak yang terdapat pada ceramah KH. Marzuqi Mustamar dalam program kiswah TV9?

c. Apa pesan Syariah yang terdapat pada ceramah KH. Marzuqi Mustamar dalam program kiswah TV9?

C. **Tujuan**

Berdasarkan pokok permasalahan yang dikemukakan di atas maka tujuan peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat pada ceramah KH. Marzuqi Mustamar dalam program kiswah TV9.
   a. Untuk mengetahui pesan Akidah yang terdapat pada ceramah KH. Marzuqi Mustamar dalam program kiswah TV9.
   b. Untuk mengetahui pesan Akhlak yang terdapat pada ceramah KH. Marzuqi Mustamar dalam program kiswah TV9.
   c. Untuk mengetahui pesan Syariah yang terdapat pada ceramah KH. marzuqi Mustamar dalam program kiswah TV9.

D. **Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah keilmuan di bidang penelitian komunikasi dan ilmu dakwah, khususnya di bidang kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).
   b. Dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti.
2. Secara Praktis
   a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang penelitian komunikasi dengan pendekatan analisis wacana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Menjadi rujukan penelitian atau panduan peneliti lainnya yang akan membahas tentang pesan dari dakwah KH. Marzuqi Mustamar yang disampaikan melalui media agar mencapai hasil yang lebih baik.

E. **Defenisi konsep**

Definisi Konseptual yakni penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas, dan tegas. Dimana hal ini bertujuan untuk menjelaskan konteks penelitian pada judul penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pemaknaan penelitian.

1. Pesan dakwah

Pesan (*message)* terdiri dari dua aspek, yakni isi atau pesan (*the content of message)* dan lambang (*symbol*) untuk mengekspresikannya. Pesan juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang disampaikan dari seorang komunikator kepada orang lain (komunikan) yang dapat berupa pernyataan sebuah sikap, keterangan, maupun berupa pikiran. Pesan menjadi inti dari setiap proses komunikan yang terjalin. Secara umum, jenis pesan terbagi menjadi dua,yakni pesan verbal dan non verbal.[9]

Pesan verbal yakni pesan yang penyampaiannya menggunakan kata-kata, sehingga pesan akan dapat dipahami isinya sesuai dengan apa yang diterima dan didengar oleh penerima. Sedangakn pesan non verbal yaitu pesan yang penyampaiannya tidak menggunakan kata-kata secara langsung melainkan penerima dapat memahami isi pesan berdasarkan gerak-gerik, mimic wajah, tingkah laku atau ekspresi muka komunikator.

[9] Siti Muriah, *Metodelogi Dakwah Kontemporer,* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), h. 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan dakwah sendiri mempunyai arti yakni kegiatan untuk menyampaikan atau memaparkan kebaikan dan mengikuti petunjuk agama serta mencegah melakukan perbuatan munkar menurut syariat islam.[10] Pesan dakwah sendiri merupakan sesuatu yang disampaikan melalui komunikator kepada komunikan yang menyeru kepada kebaikan dan mecegah dari hal yang mungkar atau menyimpang dari ajaran agama Islam.

Pesan dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam yaitu, pesan akidah, pesan akhlak, dan pesan syariah. Pesan akidah dimana dalam hal ini membahas tentang keimanan yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada para malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul Allah, iman kepada hari Akhir (kiamat) dan iman kepada *Qadha* dan *Qadar* Allah.

Sedangkan pesan akhlak dalam hal ini membahas tentang perilaku atau budi pekerti, yang meliputi akhlak terhadap Tuhan dan akhlah terhadap makhluk (manusia maupun bukan manusia). yang terakhir yakni pesan syariah dimana dalam hal ini membahas tentang keislaman yang terkait dengan aturan yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hubungan dengan Allah maupun hubungan dengan sesama manusia.

Dalam penelitian ini, pesan dakwah yang dimaksud adalah tentang pesan akidah, pesan akhlak, dan pesan syariah yang terdapat pada ceramah KH Marzuqi Mustamar dalam program "KISWAH" di TV9 (edisi 22 September 2018) yang membahas tentang bahaya wahabi.

2. Program Televisi

[10] Masduqi Affandi, *Ontologi Dakwah*, (Surabaya : Diantama), h. 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Media televisi dapat menyajikan pesan yang sebenarnya termasuk hasil dramatisisr secara audio visual dan unsur gerak (*live*) dalam waktu bersamaan (*broadcast*). Pesan yang dihasilkan televisi dapat menyerupai benda/objek yang sebenarnya atau menimbulkan kesan lain. Oleh karena itu media ini memiliki potensi besar dalam merubah sikap dan perilaku masyarakat.

Program televisi sangat mempengaruhi akan keberhasilan dalam sebuah acara televisi yang diproduksi. Selain itu program televisi juga akan menentukan siapa target yang menonton acara televisi tersebut dan bagaimana penyajiannya agar dapat diterima dan dinikmati oleh penonton yang menjadi target acara tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan skripsi merupakan hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan.Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, penelitian laporan hasil-hasil penelitian dibagi kedalam lima bab, yang terdiri dari sub-sub. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian pustaka, terdiri dari pesan dakwah melalui program televisi, analisis wacana dan Penelitian terdahulu yang relevan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab III berisi pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis data serta hasil analisis data.

Bab V berisi penutup, memuat tentang kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN TENTANG DAKWAH MELALUI TELEVISI

A. Pesan Dakwah Melalui Televisi

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan merupakan sebuah ide, gagasan, informasi, dan opini yang disampaikan oleh seorang komunikator kepada para komunikannya yang memiliki tujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator.[11] Dengan hal ini komunikator berharap apa yang telah disampaikan memiliki pengaruh baik kepada para komunikan dalam kehidupannya.

Dakwah secara etimologis berasal dari bahasa arab yang berarti seruan-ajakan-panggilan, sedangkan orang yang melakukan seruan atau ajakan tersebut dikenal dengan sebutan da'i. Dengan demikian, dakwah secara etimologi yakni suatu proses penyampaian pesan-pesan tertentu yang berupa seruan atau ajakan dengan tujuan agar orang yang mendengarkannya dapat memenuhi ajakan tersebut.[12]

Dakwah juga mempunyai arti lain yakni mengajak kepada kebaikan, baik bagi diri sendiri maupun untuk orang lain sesuai dengan ajaran serta ketentuan yang dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan

[11] Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, (Bandung: Bina Cipta, 1997), h. 7.
[12] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meninggalkan perbuatan tercela. Jadi, dakwah dalam maksud khusus identik dengan *amar Ma'ruf nahi munkar.*[13]

Sesuai dengan yang terdapat pada surat Ali imran ayat 110 :

كُنتُمۡ خَيۡرَ أُمَّةٍ أُخۡرِجَتۡ لِلنَّاسِ تَأۡمُرُونَ بِٱلۡمَعۡرُوفِ وَتَنۡهَوۡنَ عَنِ ٱلۡمُنكَرِ

وَتُؤۡمِنُونَ بِٱللَّهِۗ... ١١٠

Artinya : "Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah ...".[14]

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya pesan dakwah merupakan sebuah penyampaian ide, gagasan, atau informasi yang berupa ajakan atau seruan kepada suatu kebenaran dan untuk mentaati segala perintah Allah SWT secara bijaksana serta mengamalkan ajaran agama Islam di kehidupannya agar mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Sedangkan dalam buku Ilmu Dakwah karangan Moh. Ali Aziz, menyatakan bahwa pesan dakwah merupakan isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.[15] Dari sini dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah adalah segala bentuk simbol-simbol yang berupa kata, gambar, dan sebagainya yang berlandaskan pada al-Qur'an dan Sunnah, dimana dalam hal ini

---

[13] Siti Muriah,*Metodologi Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000) h. 11.
[14] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung, Diponegoro, 2009) h. 64.
[15] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 318.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan dari sikap atau perilaku yang negatif ke sikap atau perilaku yang positif pada diri mitra dakwah. Selain itu Moh. Ali Aziz membagi pesan dakwah menjadi 3 macam yakni pesan dakwah akidah, pesan dakwah syariah, dan pesan dakwah akhlak.[16]

b. Sumber Pesan Dakwah

Pada dasarnya, semua pesan dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan Al-Quran dan Hadis yang merupakan sumber utama.[17] Namun ada beberapa sumber yang bisa dijadikan sumber pesan dakwah yaitu sebagai berikut:

1) Ayat-ayat Al Quran

Al Quran merupakan wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi-nabi terdahulu termaktub dan teringkas di dalam Al Quran.[18]

Al Quran yaitu wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad secara berangsur-angsur dengan perantaraan malaikat Jibril yang disampaikan kepada kita dari generasi ke generasi secara mutawatir (oleh sejumlah orang yang tidak mungkin sepakat untuk berdusta).[19]

Pengertian Etimologi Alquran menurut Al-Farra kata Al Quran berakar pada kata *al-Qarain*, jamak dari *Qarinah* yang berarti kawan.

---

[16] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*,, h. 332.
[17] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h. 319.
[18] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h. 321.
[19] Agus Bustanuddin, *Al-Islam : Buku Pedoman Kuliah Mahasiswa Untuk Mata Ajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 1993), h.74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Imam Asy'ari kata Al Quran, berasal dari kata *Qarana* yang berarti menggabungkan dan menurut Imam Lehyani Al Quran berasal dari kata *Qaraa* yang berarti membaca.[20]

Jika dalam pengertian terminologi, Al Quran adalah kitab suci yang diturunkan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW untuk memberi hidayah kepada seluruh manusia di muka bumi agar bisa membedakan mana yang *haq* dan *bathil.*

Nabi Muhammad pertama kali menerima wahyu pada bulan Ramadhan ketika beliau berusia 40 tahun, yaitu tahun 10 sebelum Hijrah atau 611 M. Setelah itu ayat-ayat Alquran turun berangsur-angsur.[21]

2) Hadis Nabi SAW

Hadis adalah sumber kedua ajaran Islam setelah Al-Quran. Ia terdiri atas bentuk ucapan, perbuatan, atau persetujuan secara diam dari Nabi Muhammad SAW. Untuk melihat kualitas kesahihan hadis, pendakwah tinggal mengutip hasil penelitian dan penilaian ulama hadis.[22]

Hadis menurut bahasa, berarti *al-jadid* (sesuatu yang baru), lawan kata dari *al-qadim* (sesuatu yang lama). Kata hadis juga berarti *al-khabar* (berita), yaitu sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain.[23]

---

[20] M. Yusran Asmuni, *Dirasah Islamiah: Pengantar Studi Al-Qur''an, Al-Hadist, Fiqh dan Pranata Sosial*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 1997), h. 7-8.
[21] Agus Bustanuddin, *Al-Islam : Buku Pedoman Kuliah Mahasiswa Untuk Mata Ajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 1993), h. 74-75.
[22] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 321.
[23] Tim Reviewer, *Studi Hadits*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2015), h. 3-4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ahli hadis dan ahli ushul Secara terminologis berbeda pendapat dalam mengartikan hadis. Di kalangan ulama hadis, terdapat beberapa definisi yang satu dengan yang lainnya agak berbeda.

a) Segala perkataan Nabi SAW, perbuatan dan hal *ihwal*nya.[24]
b) Segala yang berasal dari Nabi baik berupa perkataan, perbuatan, persetujuan, sifat fisik dan budi pekerti, jalan hidup baik yang terjadi sebelum Nabi diutus menjadi rasul seperti ketika bertahan di gua Hira' maupun sesudahnya.[25]

Sedangkan para ahli *Ushul Fiqh* memberikan pengertian hadis yang lebih terbatas dari rumusan di atas. Menurut mereka, hadis adalah Segala yang berasal dari Nabi selain Alquran al-Karim baik berupa perkataan, perbuatan, maupun persetujuan yang pantas menjadi dalil hukum *syara'*.[26]

Bagi ulama *Usul al-Fiqh*, hadis dipahami dengan sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad yang berhubungan dengan hukum *syara'* baik berupa ucapan, perbuatan, maupun ketetapan. Mereka memandang Nabi sebagai penetap hukum.[27]

Di antara para ulama hadis, ada yang mendefinisikan hadis secara longgar. Menurut mereka, hadist mempunyai pengertian yang

[24] Tim Reviewer, *Studi Hadits*, h. 4.
[25] Tim Reviewer, *Studi Hadits*, h. 4.
[26] Tim Reviewer, *Studi Hadits*, h. 4.
[27] Tim Reviewer, *Studi Hadits*, h. 5-6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih luas, yang tidak hanya terbatas pada sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW semata.[28]

3) Pendapat Para Sahabat Nabi SAW

Orang yang hidup semasa dengan Nabi SAW. pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi SAW. Pendapat sahabat Nabi SAW. memiliki nilai tinggi karena kedekatan mereka dengan Nabi SAW. dan proses belajarnya yang langsung dari beliau.[29]

Dalam mengutip pendapat sahabat juga harus mengikuti etika sebagai berikut:

a) Tidak bertentangan dengan al-Quran dan hadis.
b) Menyebutkan nama sahabat yang dikutip.
c) Menyebut sumber rujukan.
d) Membaca doa dengan kata *radliyallahu 'anhu 'anha* atau menulis dengan singkatan r.a di belakang nama sahabat.[30]

4) Pendapat Para Ulama

Pendapat ulama berarti semua orang yang memiliki ilmu pengetahuan secara mendalam, namun maksud ulama disini dikhususkan untuk orang yang beriman, menguasai ilmu keislaman secara mendalam dan menjalankannya.[31]

Pendapat ulama apapun isi dan kualitasnya harus dihargai, karena ia dihasilkan dari pemikiran yang mendalam berdasarkan sumber utama hukum Islam serta telah mendiskusikannya dengan

[28] Tim Reviewer, *Studi Hadits*, h.5-6.
[29] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 323.
[30] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* h. 323.
[31] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* h. 323-324.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendapat ulama-ulama yang telah ada. Pendapat para ulama dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu pendapat yang telah disepakati (*al-muttafaq 'alaih*) dan pendapat yang masih diperselisihkan (*al-mukhtalaf fih*).

Tentu saja, macam pendapat yang pertama lebih tinggi nilainya dari pada yang kedua.Yaitu yang telah disepakati.Apalagi terhadap pendapat yang masih diperselisihkan.Misalnya, kepentingan politik tertentu mendorong seseorang untuk menolak semua pendapat ulama yang tidak sejalan dengannya.Terhadap pendapat ulama yang tampaknya berseberangan, kita dapat mencoba melakukan kompromi (*al-jam'u*) atau memilih yang lebih kuat argumentasinya (*al-tarjih*) atau memilih yang paling baik nilai manfaatnya (*mashlahah*).[32]

5) Hasil Penelitian Ilmih

Tidak sedikit ayat Alquran yang bisa kita pahami lebih mendalam dan luas setelah dibantu hasil sebuah penelitian ilmiah. Inilah hasil penelitian yang menjadi salah satu sumber pesan dakwah. Masyarakat modern amat menghargai hasil penelitian. Bahkan orang sekuler lebih memercayainya daripada kitab suci. Sifat dari hasil penelitian ilmiah adalah relatif dan reflektif. Relatif, karena nilai kebenarannya dapat berubah. Reflektif, karena ia mencerminkan realitasnya. Hasil penelitian bias berubah oleh penelitian berikutnya atau penelitian dalam medan yang berbeda.[33]

---

[32] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* h. 323- 324.
[33] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* h. 324.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Kisah dan Pengalaman Teladan

Ketika mitra dakwah merasa kesulitan dalam mencerna konsep-konsep yang kita sampaikan, kita mencari upaya-upaya yang memudahkannya. Ketika mereka kurang antusias dan kurang yakin terhadap pesan dakwah, kita mencari keterangan yang menguatkan argumentasinya atau bukti-bukti nyata dalam kehidupan. Salah satu diantaranya adalah menceritakan pengalaman seseorang atau pribadi yang terkait dengan topik.[34]

Ketika menceritakan pengalaman seseorang terutama yang berkenaan tentang keteladanan atau kebaikan, pendakwah harus berhati-hati dalam menyampaikannya karena ditakutkan muncul perasaan ujub atau sombong atau prasangka buruk lainnya.

7) Berita dan Peristiwa

Pesan dakwah dapat berupa berita mengenai suatu kejadian. Berita (*kalam khabar)* menurut istilah „*ilmu al-Balaghah* dapat benar atau dusta. Berita dikatakan benar jika sesuai dengan fakta. Jika tidak sesuai, disebut berita bohong. Hanya berita yang diyakini kebenarannya yang patut dijadikan pesan dakwah. Dalam Alquran berita sering diistilahkan dengan kata *al-naba*, yakni berita yang penting, terjadinya sudah pasti, dan membawa manfaat yang besar. Berbeda dengan kata *al-khabar* yang berarti berita sepele dan sedikit manfaatnya.[35]

---

[34] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* h. 326.
[35] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* h. 327.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Karya Sastra

Karya sastra ini dapat berupa *sya'ir*, puisi, pantun, nasyid, atau lagu, dan sebagainya. Tidak sedikit para pendakwah yang menyisipkan karya sastra dalam pesan dakwahnya. Hampir setiap karya sastra memuat pesanpesan bijak.[36]

Nilai sastra adalah nilai keindahan dan kebijakan. Keindahannya menyentuh perasaan, sementara kebijakannya menggugah hati dan pikiran. Pesan yang bijak akan mudah diterima dengan perasaan yang halus. Orang yang tidak memiliki perasaan sulit untuk menerima kebujakan. Bukankah ayat suci Alquran mengandung nilai sastra yang tinggi. Hati yang sedang sakit, seperti sombong, dengki, kikir, dan sebagainya sulit menerima kebenaran Alquran.[37]

9) Karya Seni

Berbeda dengan karya sastra, karya seni banyak diekspresikan dengan komunikasi nonverbal (diperlihatkan) sedangkan karya sastra menggunakan komunikasi verbal (diucapkan).'' "Pesan dakwah jenis ini mengacu pada lambang yang terbuka untuk ditafsirkan oleh siapapun. Jadi, bersifat subjektif. Tidak semua orang mencintai atau memberikan apresiasi karya seni. Bagi pecinta karya seni, pesan dakwah jenis ini lebih banyak membuatnya berpikir tentang Allah SWT dan makhlukNya, lebih daripada ketika hanya mendengar ceramah agama.[38]

---

[36] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* h. 328.
[37] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* h. 328.
[38] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* h. 330.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tema Pesan dakwah

1) Akidah (Masalah Keimanan)

Akidah yakni kepercayaan atau keyakinan pada agama yang merupakan asas-asas dimana ditegakkan dalam agama Islam. Oleh karena itu akidah ialah kekuatan rohaniah, kekuatan iman bagi orang beragama Islam. Sehingga yang dimaksud dengan akidah adalah segala macam bentuk kepercayaan atau keyakinan tentang agama Islam yang diperoleh dari ajaran-ajaran agama Islam yang bersumber pada Al Quran dan sunah Rasul.[39]

Akidah secara garis besar disampaikan oleh Rasulullah SAW dalam sebuah hadis, yakni:

اَلْاِيمَانُ اَنْ تُؤْ مِنُ بِاْللهِ وَمَلَا ئِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرَسُلِهِ وَاْليَوْمِ اْلأَخِرِ وَ تُؤْمِنَ بِاْلَقَدْرِخَيْرِهِ وَشَرِّهِ.

Artinya : Iman ialah engkau percaya kepada Allah, Malaikat,-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Hari akhir dan percaya adanya ketentuan Allah yang baik maupun yang buruk. (HR. Imam Muslim)[40]

Dalam agama Islam akidah bersifat *i'tiqad bathiniyah* dimana didalamnya mencakup masalah-masalah yang berhubungan erat dengan rukun iman.[41] Yang meliputi:

a) Iman Kepada Allah SWT

[39] Firdaus A.N. *Panji-Panji Dakwah*, (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1991) h. 22.
[40] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas,), h. 61.
[41] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, h. 60-61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beriman kepada Allah berarti mempercayai bahwa Allah SWT benar adanya, sebagai Tuhan semesta alam. Dengan segala firman-firman-Nya maka umt-umat-Nya akan mendapat ketenang jiwa apabila mereka memasrahkan hati mereka kepada Allah SWT. Ketenangan jiwa tidak dapat dilimpahkan pada materi, melainkan dengan keimanan yang muncul dari dalam kalbu secara ikhlas.[42] Iman kepada Allah SWT merupakan rukun iman yang pertama.

b) Iman Kepada Malaikat-malaikat Allah

Iman kepada malaikat-malaikat Allah merupakan rukun iman yang kedua. Malaikat merupakan makhluk Allah yang ghaib yang diciptakan dari *Nur* (cahaya).

c) Iman Kepada Kitab-kitab Allah

Rukun iman yang ke-3 yakni iman kepada kitab-kitab Allah, disini kita diwajibkan menyakini bahwa Allah SWT telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para Nabi sebagai pedoman hidup bagi manusia agar senantiasa selalu berada dijalan yang benar yang diridhai oleh Allah SWT.[43]

d) Iman Kepada Rasul-rasul Allah

Rukun iman yang ke-4 yakni iman kepada rasul-rasul Allah, dimana kita sebagai umat islam hendaknya percaya bahwasanya Allah mengutus para rasul untuk membawa syiar agama serta membimbing umatnya agar tetap berada di jalan Allah SWT.

---

[42] Zainuddin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, (Jakarta: PT Rineka CPTA,1991), h. 77.
[43] Ta'ib Tahir Abdul Mu'in, *Ilmu Kalam*, (Jakarta:Widjaya,1997), h. 95-96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Iman Kepada Hari Kiamat

Setiap umat islam hendaknya percaya bahwa hari akhir (kiamat) itu benar adanya dan pasti akan tiba suatu saat nanti. Namun kapan terjdinya hanya Allah SWT yang mengetahuinya.

f) Iman Kepada *Qadla* dan *Qadar* Allah.

Rukun iman yang terakhir yakni iman kepada qadla dan qadar Allah, dimana kita wajib mempercayai bahwa di dunia ini ada hal baik maupun hal buruk yang telah disiapkan oleh Allah SWT.

Akidah merupakan pokok asasi bai umat Islam, sehingga apabila seorang umat lemah dalam akidahnya, maka akan dengan mudah luntur dan hancur kekuatan rohani dan imannya**.** Seorang muslim hidup dengan akidahnya. Apabila seseorang memiliki akidah yang benar maka jalan kehidupannya akan benar, begitu pula sebaliknya.

2) Syariah (Masalah Keislaman)

Dalam agama Islam syariah erat hubungannya dengan amal *lahiriyah* (nyata) dalam menaati peraturan atau hukum Allah sebagai pengatur hubungan manusia dengan Tuhannya dan mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia serta lingkungannya.[44]

Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadis, yakni:

اَلْإِسْلَامُ اَنْ تَعْبُدَا اللهَ وَلَا تُشْرِكَ بِه شَيْئًا وَتُقِيْمَ الصَّلَاةَ وَتُؤْمِنَ اَلزَّكَاةُ اْلمَفْرُوْضَةَ وَتَصُوْمُ رَمَضَانَ.

[44] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), h. 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : Islam adalah bahwasanya engkau menyembah kepada Allah SWT, dan janganlah engkau mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun. Mengerjakan sembahyang, membayar zakat-zakat yang wajib, berpuasa pada bulan Ramadhan dan menunaikan ibadah haji di Makkah (Baitullah). (HR. Bukhori Muslim[45].

Syariah memiliki arti peraturan atau hukum, maksudnya yakni semua peraturan atau hukum yang berasal atau bersumber dari Allah dan Rasul-Nya.[46]

Materi syariah memiliki kelebihan antara lain yakni materi tersebut tidak dimiliki oleh umat beragama lain. Yang meliputi, ibadah thaharah, shalat, zakat, puasa, dan haji, serta mu'amalah. Hukum perdata meliputi: hukum niaga, hukum nikah, dan hukum waris. Hukum publik meliputi, hukum pidana, hukum negara, hukum perang dan damai. Dengan adanya materi syariah ini maka tatanan sistem dunia akan teratur dan sempurna.[47]

Materi syariah juga dapat dengan mudah diklasifikasikan sebagai berikut:

a) Ibadah meliputi:
   (1) Thaharah
   (2) Shalat
   (3) Zakat
   (4) Haji

[45] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, h. 62.
[46] Firdaus A.N. *Panji-Panji Dakwah*, (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1991), h. 23.
[47] Munir Muhammad, *Manajemen dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), h. 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Muamalah, Meliputi :

(1) Hukum Perdata, Meliputi:

(a) Hukum Niaga

(b) Hukum Nikah

(c) Hukum Waris

(2) Hukum Publik, meliputi:

(a) Hukum Pidana

(b) Hukum Negara

(c) Hukum Perang dan Damai

3) Akhlak (Masalah Budi Pekerti)

Dalam aktivitas dakwah akhlak merupakan sebagai pelengkap yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seorang umat. Walaupun akhlak ini hanya berfungsi sebagai pelengkap, tidak berarti pesan akhlak dianggap kurang penting dibandingkan dengan pesan akidah dan pesan syariah, melainkan akhlak adalah sebagai penyempurna akhidah dan syariah.[48]

Pesan akhlak dibagi sebagai berikut:

a) Akhlak terhadap Allah SWT

b) Akhlak terhadap makhluk yang meliputi:

(1) Akhlak terhadap manusia: diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya.

(2) Akhlak terhadap bukan manusia: flora, fauna, dan sebagainya.

[48] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam,* (Surabaya: Al Ikhlas), h. 62-63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ulama lain membagi pokok ajaran Islam dengan mengambil inti sari surat al-Fatihah. Nabi saw. menyebut surat al-Fatihah dengan *Umm al-Kitab* (induk al-Quran). Dalam surat al-Fatihah, terdapat tiga tema pokok, yaitu akidah, syariah, dan akhlak. Atau Iman, Islam dan Ihsan berdasar hadis Nabi SAW. yang diajarkan oleh Malaikat Jibril.[49]

2. Pesan Dakwah Melalui Program Televisi

a. Televisi Sebagai Media Dakwah

Televisi merupakan media audio visual yang sangat efektif dalam menyebarkan informasi kepada khalayak atau pemirsa. Dalam perkembangannya, sekarang ini televisi sudah sangat memasyarakat sebagaimana halnya radio. Bahkan masyarakat sudah banyak yang meninggalkan radio dalam mendapatkan informasi dan hiburan. Masyarakat sudah beralih ke televisi dalam mencari hiburan dan informasi.

Dengan adanya televisi maka pesan-pesan serta informasi yang disampaikan oleh komunikator akan dengan mmudah tersampaikan kepada khalayak luas. Selain itu televisi sangat efektif dimanfaatkan sebagai alat menyampaikan informasi kepada masyarakat secara luas.

Hal tersebut dikuatkan karena media televisi merupakan salah satu media yang bersifat audio visual, dengan artian dimana media tersebut tidak hanya dapat didengar melainkan juga dapat dilihat. Sebagian luas masyarakat indonesia menjadikan televisi sebagai salah satu media yang

[49] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 333.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berfungsi sebagai sarana mendapatkan hiburan serta sebagai sumber informasi utama.

Masyarakat dibeberapa daerah negara ini banyak yang menghabiskan waktu luangnya untuk menonton televisi. Sehingga apabila umat muslim memanfaatkan media ini sebagai sarana berdakwah dengan efektif, maka dengan otomatis jangkauan dakwah umat muslim akan lebih luas dan kesan keagamaan yang ditimbulkan akan lebih dalam.[50]

Dimanfaatkannya televisis sebagai media dakwah bagi umat muslim, maka televisi merupakan salah satu media yang efektif untuk berdakwah. Dengan melalui media, dakwah akan lebih efektif dibandingkan dengan berdakwah tanpa memanfaatkan media. Dimana audiens yang dijangkau akan lebih banyak dan luas apabila berdakwah dengan melalui media.

Namun jika tanpa memnfaatkan media atau hanya sekedar dakwah dengan melalui pengajian maka yang dapat mengakses atau mendengarkan hanya audiens yang hadir pada acara tersebut saja. Sedangkan dengan memanfaatkan media televisi ini maka materi dakwah yang disampaikan oleh para da'i dapat diakses oleh khalayak luas dimanapun mereka berada.

b. Kelebihan dan Kekurangan Televisi Sebagai Media Dakwah

Menurut Onong Uchjana Effendy dalam bukunya yang berjudul dinamika komunikasi disebutkan bahwa pada umumnya acara televisi

[50] Ahmad Atabik, "Prospek dakwah melalui Media televise", At-Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiran Islam. Vol. 1. No. 2, h. 194.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat mempengaruhi sikap, pandangan, persepsi, dan perasaan para khalayak. Dinama hal itu merupakan sesuatu yang wajar terjadi, sehingga ditemukan suatu hal yang mampu mengubah perasaan khalayak menjadi terharu, terpesona, maupun latah. Hal itu bukanlah sesuatu yang istimewa, dikarenakan adanya suatu pengaruh psikologi dari televisi yang menjadikan para khalayak seakan-akan terhipnotis. Sehingga khalayak seolah-olah merasa hanyut pada kisah atau peristiwa yang ditayangkan oleh acara televisi.[51]

Beberapa kelebihan Televisi sebagai media dakwah yaitu:

1) Mempunyai kedekatan dengan kehidupan sehari-hari
2) Khalayak mampu melihat gambar hidup serta suara sekaligus karena televisi merupakan media audio visual.
3) Televisi memiliki jangkauan yang sangat luas dalam menyebarkan pesan secara cepat.[52]

Beberapa kekurangan televisi sebagai media dakwah yaitu:

1) Merupakan media satu arah, hanya mampu menyampaikan pesan, namun tidak bisa menerima umpan balik secara tepat
2) Layar pesawat penerima yang sempit tidak memberikan keluasaan penonton
3) Bingkai cahaya (*flash*) dan rangsang kedip cahaya (*flicker*) dapat merusak atau mengganggu penglihatan penonton
4) Kualitas gambar yang dipancarkan lebih rendah dibandingkan dengan visual yang diproyeksikan (film layar lebar).

[51] Onong Uchjana Effendy, Dinamika Komunikasi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 122.
[52] Ahmad Zaini, "*Dakwah Melalui Mesia Televisi*". At-Tabsyir-Jurnal Komunikasi Penyiaran islam, Vol. , No. 1, Juni 2015, h. 10-11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Analisis Wacana

1. Pengertian Analisis Wacana

Istilah wacana dipergunakan bukan hanya mencakup percakapan atau obrolan, tetapi juga pembicaraan di muka umum, tulisan, serta upaya-upaya formal seperti laporan ilmiah dan sandiwara atau lakon.[53]

Analisis wacana dimaksudkan sebagai analisis untuk membongkar maksud-maksud dan makna tertentu. Wacana adalah upaya untuk mengungkapkan suatu maksud tersembunyi yang berada pada sang subjek yang memberikan suatu peryataan. Untuk mengungkapkan itu semua maka yang dilakukan yakni dengan menempatkan diri sebagai pembicara dan penafsiran menggunakan struktur makna dari sang pembicara.[54]

2. Model Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

Sekian banyak model analisis wacana yang diperkenalkan dan dikembangkan oleh beberapa ahli, model Van Dijk adalah model yang paling banyak dipakai. Van Dijk mengelaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa didayagunakan dan dipakai secara praktis. Model yang dipakai oleh van Dijk ini sering disebut dengan "kognisi sosial". Menurut Dijk penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanyalah hasil dari suatu praktek produksi yang harus juga diamati. Dalam hal ini harus dilihat bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga diperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu.[55]

---

[53]Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001) h. 10.
[54]Eriayanto, *Analisis Wacana-Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2001) h. 5-6.
[55] Eriayanto, *Analisis Wacana-Pengantar Analisis Teks Media*, h.221.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam analisis ini menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Dikarenakan dalam analisis wacana model Teun A. Van Dijk ini dapat dilihat bagaimana struktur sosial, dominasi dan kelompok kekuasaan yang ada dalam masyarakat serta bagaimana kognisi atau pikiran dan kesadaran membentuk dan berpengaruh terhadap teks tertentu. Selain itu analisis wacana dalam penelitian Van Dijk tidak cukup hanya berdasarkan menganalisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati.[56]

Pada penelitian ini Van Dijk membagi kerangka analisis wacana menjadi tiga bagian struktur/tingkatan, yang masing-masing bagian saling mendukung, diantaranya:

1) Struktur makro. Ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
2) Super struktur adalah kerangka suatu teks: bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secarah utuh.
3) Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proporsisi, anak kalimat, paraphrase yang dipakai dan sebagainya.

Penelitian ini tidak meneliti keseluruhan elemen-elemen wacana model Teun A. Van Dijk seperti yang telah disebutkan ada enam macam tersebut namun peneliti hanya meneliti dengan menganalisis menggunakan tiga elemen saja, yakni: elemen tematik, elemen skematik, dan elemen

[56] Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang,2001), h. 221.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semantik. Karena menurut peneliti dari elemen tersebut telah cukup dijadikan sebagai sarana dalam menganalisis teks ceramah yang ada.

Struktur atau elemen yang dikemukakan Van Dijk yakni sebagai berikut:

1) Tematik

Secara harfiah tema berarti sesuatu yang telah diuraikan, atau sesuatu yang telah ditempatkan. Dilihat dari sudut sebuah tulisan yang telah selesai, tema adalah suatu amanat utama yang disampaikan oleh penulis melalui tulisannya. Sebuah tema bukan merupakan hasil dari seperangkat elemen yang spesifik, melainkan wujud-wujud kesatuan yang dapat kita lihat di dalam teksatau bagi cara-cara yang kita lalui agar beraneka kode dapat terkumpul dan koheren. Tematisasi merupakan proses pengaturan tekstual yang diharapkan pembaca dapat memberikan perhatian pada bagian-bagian yang terpenting dari isi teks, yaitu tema.[57]

2) Skematik

Kalau topik menunjukkan makna umum dari suatu wacana, maka struktur skematis atau superstruktur menggambarkan bentuk umum dari suatu teks. Bentuk wacana umum itu disusun dengan sejumlah kategori atau pembagian umum seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, penutup, dan sebagainya. Skematik mungkin merupakan strategi komunikator untuk mendukung makna umum dengan memberikan sejumlah alasan pendukung.[58]

---

[57] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001) h. 75.
[58] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, h. 76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Semantik

Yang penting dalam analisis wacana adalah makna yang ditunjukkan oleh struktur teks. Dalam studi linguistik konvensional makna kata dihubungkan dengan arti yang terdapat dalam kamus, sedangkan dalam analisis wacana, makna kata adalah praktik yang ingin dikomunikasikan sebagai suatu strategi.

Dalam pengertian umum, semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual, baik makna leksikal maupun makna gramatikal. Makna leksikal adalah makna unit semantik yang terkecil yang disebut leksem, sedangkan makna gramatikal adalah makna yang berbentuk dari penggabungan satuan-satuan kebahasaan. Semantik dalam pandangan van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal, yakni makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antarproposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks.[59]

4) Sintaksis

Secara etimologis, kata sintaksis berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok atau kalimat. Ramlan mengatakan, sintaksis adalah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase.[60]

5) Stilistis

Pusat perhatian stilistik adalah *style*, yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan

[59] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, h. 78.
[60] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, h. 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan bahasa sebagai sarana. Dengan demikian, *style* dapat diterjemahkan sebagai gaya bahasa. Apa yang disebut gaya bahasa itu sesungguhnya terdapat dalam segala ragam bahasa: ragam lisan dan ragam tulis, ragam non sastra dan ragam sastra, karena gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa dalam konteks tertentu oleh orang tertentu untuk maksud tertentu. Akan tetapi secara tradisional gaya bahasa selalu ditautkan dengan teks sastra, khususnya teks sastra tertulis.[61]

6) Retoris

Retoris adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Retoris mempunyai fungsi persuasif, dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak. Strategi retoris juga muncul dalam bentuk interaksi, yakni bagaimana pembicara menempatkan dirinya di antara khalayak.[62]

Dalam pandangan Van Dijk, segala teks bisa diamati dan dianalisis dengan menggunakan elemen tersebut. Meski terdiri dari berbagai elemen, semua elemen itu merupakan suatu kesatuan, saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya.[63]

[61] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, h. 82.
[62] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, h. 84.
[63] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, h. 74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.1

ELEMEN WACANA VAN DIJK

Struktur Wacana	Hal Yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK (Apa yang dikatakan?)	Topik
Superstruktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)	Skema
Struktur Mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar, Detail, Maksud, Praanggapan, Nominalisasi
Struktur Mikro	SINTAKSIS (Bagaimana pendapat disampaikan?)	Bantuk Kalimat, Koherensi, Kata Ganti
Struktur Mikro	STILISTIK (Pilihan kata apa yang dipakai?)	Leksikon
Struktur Mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?)	Grafis, Metafora, Ekspresi

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pada bagian ini menguraikan tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang sifatnya hampir sama dengan yang peneliti lakukan sekarang. Bertujuan untuk dapat menunjang penelitian saat ini, baik dari subyeknya maupun obyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah program kiswah yang tayang pada tanggal 22 September 2018.

Pertama, skripsi yang berjudul pesan dakwah dalam film (Analisis Pesan Dakwah Dalam Mihrab Cinta) penelitian ini dilakukan oleh: Lisa Sri Rahmatullah, NIM.B01207026. Dalam penelitiannya menggunakan metode kualitatif non kancah dan menggunakan analisis wacana model Teun A Van Dijk. Penelitian ini menemukan pesan dakwah yang terkandung di dalam film antara lain tentang kesabaran, kejujuran, dan kisah perjalanan seseorang yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjerumus kedalam lembah kesesatan yang pada akhirnya dapat kembali ke jalan yang benar.

Dapat diambil kesimpulan bahwa persamaan juga terdapat pada metode penelitian menggunakan analisis wacana teori Teun A Van Dijk. namun perbedaannya adalah penelitian ini tentang film, dan penelitian yang peneliti lakukan saat ini adalah tentang program acara.

Selanjutnya skripsi yang berjudul Studi Wacana Teun A Van Dijk Dalam Film Ummi Aminah Tentang "Sabar" Sebagai Pesan Dakwah. Penelitian ini dilakukan oleh Ninik Wijayanti, NIM.B01209013. Dalam penelitiannya menggunakan teori analisis wacana model Teun A Van Dijk. Dalam penelitian ini mendapatkan tiga klasifikasi pesan dakwah, yaitu : pesan dakwah sabar tentang Aqidah, pesan dakwah sabar tentang Syari'ah, dan pesan dakwah sabar tentang Akhlak. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada metode penelitian yang digunakan adalah teori analisis wacana Teun A Van Dijk. Perbedaannya ada pada isi penelitian dan fokus permasalahannya. Penelitian ini fokus pada pesan dakwah "Sabar".

Kemudian yang ketiga penelitian pada skripsi yang ditulis Muhammad Robiul Nur Khakim pada tahun 2016 dengan judul "Analisis Wacana Terhadap Teks Materi Khotbah Jum‟at KH. Ahmad Husain Di Masjid Jami‟ Al-Muttaqin Desa Tanjung Sari Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo", menjelaskan tentang isi materi khotbah

Yang keempat skripsi Zulkarnain Daeng Effendi, 2014, Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, dengan judul "Analisis Pesan Dakwah Dalam Program Telaga Hati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di Gontor TV. Dalam skripsi persamaan yang ditelliti dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menganalisis program televisi dengan menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Sedangkan perbedaannya adalah dari segi isi dan pembahasan.Dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah Keteladanan Kunci Kedisiplian dan Kesusksesan sangat sesuai dengan visi, misi Pondok Modern Darussalam Gontor.

Dan yang terakhir dengan skripsi yang ditulis oleh Lazimatul Fuadah (B01209062), Mahasiswi Jurusan KPI Fakultas Dakwah yang menyelesaikan skripsi pada tahun 2013, yang mengangkat judul Analisis Wacana dalam Buku "Ia Masuk Surga, Padahal Tak Pernah Shalat" Karya Badiatul Muchlisin Asti. Masalah yang diteliti adalah bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam buku tersebut. Peneliti memilih referensi skripsi tersebut dikarenakan ada kemiripan yakni sama-sama menganalisa pesan dakwah dalam media menggunakan analisis wacana Teun A. Van Djik.

Dari penilitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya terbagi menjadi tiga yakni: selalu mendalami agama Islam (keimanan) dan perjuangan, ajakan pada pembaca dalam perbaikan akhlaq untuk selalu sabar berjuang di jalan Allah swt, dan selalu mendalami agama Islam (keimanan), kenikmatan membela kebenaran atau mempertahankan hak dengan penuh kesabaran dan keikhlasan untuk menegakkan agama Allah, dengan meneladani sifat-sifat Rasulullah SAW.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 2.2
PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun Penelitian	Kesimpulan	Perbedaan
1.	Lisa Sri Rahmatullah, NIM.B01207026. Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Sunan Ampel Surabaya.	Pesan Dakwah Dalam Film (Analisis Pesan Dakwah Dalam Mihrab Cinta)	2011	Penelitian ini menemukan pesan dakwah yang terkandung di dalam film antara lain tentang kesabaran, kejujuran, dan kisah perjalanan seseorang yang terjerumus kedalam lembah kesesatan yang pada akhirnya dapat kembali ke jalan yang benar.	penelitian ini tentang film, dan yang diteliti merupakan tentang program film.
2.	Ninik Wijayanti, NIM.B01209013 Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya.	Studi Wacana Teun A Van Dijk Dalam Film Ummi Aminah Tentang "Sabar" Sebagai Pesan Dakwah		Dalam penelitiannya menggunakan teori analisis wacana model Teun A Van Dijk. Dalam penelitian ini mendapatkan tiga klasifikasi pesan dakwah, yaitu : pesan dakwah sabar tentang Aqidah, pesan dakwah sabar tentang Syari'ah, dan pesan dakwah sabar tentang Akhlak	Perbedaannya ada pada isi penelitian dan fokus permasalahannya. Penelitian ini fokus pada pesan dakwah "Sabar".
3.	Muhammad Robiul Nur Khakim	Analisis Wacana Terhadap Teks Materi Khotbah Jum"at KH.	2016	Penulis membahas tentang pesan /materi akidah dan akhlaq yang terdapat dalam khotbah KH. Ahmad Husain.	Pada penelitian terdahulu objek masalah yang diambil adalah khotbah KH. Ahmad Husain. Yang penulis terdahulu teliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Ahmad Husain Di Masjid Jami‟ AL-Muttaqin Desa Tanjung Sari Kecamata n Taman Kabupaten Sidoarjo		Penulis menganalisis menggunankan analisis wacana model Teun A Van Dijk Sedangkan pada penelitian sekarang, saya meneliti tentang pesan dakwah yang terdapat dalam ceramah KH Marzuqi Mustamar dan membahas tentang pesan akidah,*syariah*, dan akhlak	hanya pesan akidah dan akhlaknya saja
4.	Zulkarnain Daeng Effendi, Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya	Analisis Pesan Dakwah Dalam Program Telaga Hati di Gontor Tv	2014	Dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah Keteladanan Kunci Kedisiplian dan Kesusksesan sangat sesuai dengan visi, misi Pondok Modern Darussalam Gontor	Perbedaannya ada pada segi isi dan pembahasa
5.	Lazimatul Fuadah (B01209062), Mahasiswi Jurusan KPI Fakultas Dakwah	Analisis Wacana dalam Buku "Ia Masuk Surga, Padahal Tak Pernah Shalat" Karya Badiatul Muchlisin Asti	2013	hasilnya terbagi menjadi tiga yakni: selalu mendalami agama Islam (keimanan) dan perjuangan, ajakan pada pembaca dalam perbaikan akhlaq untuk selalu sabar berjuang di jalan Allah swt, dan selalu mendalami agama Islam (keimanan), kenikmatan membela kebenaran atau	Perbedaannya ada pada isi penelitian dan fokus permasalahannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				mempertahankan hak dengan penuh kesabaran dan keikhlasan untuk menegakkan agama Allah, dengan meneladani sifat-sifat Rasulullah saw.	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana, yang merupakan salah satu alternatif analisis isi. Menggunakan jenis pendekatan konten analisis secara deskriptif. Apabila analisis kuantitatif lebih menekankan pada pertanyaan seputar "apa" *(What)*, maka analisis wacana akan lebih menekankan pada "bagaimana" (How) dari pesan atau teks.[64]

Sebelum semakin jauh membahas tentang analisis wacana, kami akan menjelaskan pengertian wacana terlebih dahulu. "Wacana adalah rangkaian ujar atau rangkaian tindak tutur yang mengungkapkan suatu hal (subjek) yang disajikan secara teratur, sistematis dalam satu kesatuan yang koheren, dibentuk oleh unsur segmental maupun nonsegmental bahasa."[65]

Sedangkan analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisisi bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk tulis maupun lisan terhadap para pengguna sebagai suatu elemen masyarakat. Kajian terhadap suatu wacana dapat dilakukan secara struktural dengan menghubungkan antara teks dan konteks, serta melihat suatu wacana secara fungsional dengan menganalisis tindakan yang dilakukan seseorang untuk tujuan tertentu guna memberikan makna kepada partisipan yang terlibat. Data yang digunakan dalam analisis wacana adalah dengan cara berfokus pada

[64] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 68.
[65] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, h.11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengkontruksian secara kewacanaan yang meliputi teks tulis yang berupa ragam tulisan, dan teks lisan yang berupa ragam tuturan.[66]

Analisis wacana lebih menekankan pada pemaknaan teks, dasar dari analisis wacana adalah interpretasi, karena analisis wacana merupakan bagian dari metode interpretatif yang mengandalkan interpretasi dan penafsiran peneliti. Meskipun dalam penelitian ini terdapat panduan yang bisa dilihat dan diamati dari suatu teks, namun pada akhirnya semua tergantung pada interpretasi dari peneliti.[67] Semua akan tergantung bagaimana peneliti memaknai teks yang diteliti. Sehingga akan sangat mungkin suatu teks memiliki makna yang berbeda dari setiap peneliti.

Dalam analisis ini menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Dikarenakan dalam analisis wacana model Teun A. Van Dijk ini dapat dilihat bagaimana struktur sosial, dominasi dan kelompok kekuasaan yang ada dalam masyarakat serta bagaimana kognisi atau pikiran dan kesadaran membentuk dan berpengaruh terhadap teks tertentu. Selain itu analisis wacana dalam penelitian Van Dijk tidak cukup hanya berdasarkan menganalisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati.[68]

B. Unit Analisis

Unit analisis merupakan sesuatu yang berhubungan erat dengan fokus penelitian atau fokus masalah yang akan diteliti. Adapun dalam penelitian ini berjudul Analisis Pesan Dakwah KH. Marzuqi Mustamar Dalam Program

---

[66] M. Anis Bachtiar, *Metodologi Penelitian Komunikasi Dakwah* , (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), h.101
[67]Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, h. 70.
[68] Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang,2001), h. 221.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kiswah TV9. Objek penelitian ini adalah pesan dakwah yang terdapat dalam ceramah KH. Marzuqi Mustamar pada program kiswah yang disiarkan oleh media televisi TV9. Sedangkan isi pesan dakwah yang disampaikan merupakan sebagai subjek penelitian. Peneliti membatasi penelitian ini hanya pada episode edisi 22 september 2018 yang mengangkat tema "bahaya wahabi". Dalam Penelitian ini tidak semua elemen analisis wacana Teun A. Van Dijk akan diteliti.

Program kiswah dipilih peneliti sebagai sasaran atas dasar pertimbangan jika Program ini bisa diterima Masyarakat luas, karena pesan dakwah yang santai tapi begitu dalam maknanya, serta memiliki erat hubungan dengan kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Program kiswah adalah program dakwah yang di usung oleh pihak stasiun TV9 agar dapat menyebarkan dakwah mereka melalui media televisi yang mana semoga dengan adanya dakwah melaui media ini dapat di terima dengan baik oleh masyarakat.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua sumber data, yakni data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.[69] Data primer penelitian ini adalah video ceramah KH. Marzuqi Mustamar dalam program kiswah di TV9 (edisi 22 September 2018), dengan mendowload melalui youtube.

[69] Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial (Format-Format Kuantitatif dan Kualitatof)* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h. 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari penelitian sebagai pelengkap data primer atau data utama. Data sekunder dari penelitian ini yakni ulasan, jurnal, dokumen atau hasil penelitian terdahulu, berbagai buku yang berhubungan dengan penelitian.

2. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam peneliian ini yakni peneliti mengamati vidio ceramah KH. Marzuqi Mustamar dalam program kiswah di TV9 (edisi 22 September 2018).

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan secara tidak langsung atau menggunakan media perantara yang dipublikasikan ataupun tidak dipublikasikan secara umum.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yakni ulasan, jurnal prospek dakwah melalui media, jurnal dakwah melalui media, dokumen atau hasil penelitian terdahulu, berbagai buku yang berhubungan dengan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan yang meliputi:

1. Identifikasi Masalah

   Identifikasi masalah merupakan salah satu hal utama yang wajib diketahui oleh peneliti. Karena dengan mengetahui masalah yang ingin diteliti maka proses penelitian akan berjalan dengan lancar dan baik.

   Dalam penelitian ini permasalahan yang akan diangkat yakni pesan dakwah yang terdapat pada ceramah KH. Marzuqi Mustamar dalam program kiswah di TV9.

2. Merumuskan Masalah

   Setelah melakukan identifikasi masalah maka dilanjut dengan merumuskan masalah. Tahapan ini merupakan tahapan untuk menentukan fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini. Untuk merumuskan masalah, peneliti akan menentukan beberapa opsi. Hal ini dilakukan agar dapat merumuskan masalah sesuai dengan identifikasi masalah yang telah ditentukan.sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini yakni mengkaji pesan akidah, syariah, dan akhlak yang terkandung pada ceramah KH. Marzuqi Mustamar dalam program kiswah di TV9 edisi 22 September 2018.

3. Menentukan Teori Penelitian

   Setelah mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah maka selanjutnya peneliti menentukan teori yang akan digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan teori analisis wacana Teun A. Van Dijk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Melakukan Analisis Data

Analisis data ini merupakan suatu proses pengolahan data sehingga dapat menghasilkan informasi yang mampu dipahami dan bermanfaat. Selanjutnya sumber data yang telah terkumpul diolah melalui analisis data sesuai dengan teori yang telah ada.

5. Menarik kesimpulan

Setelah semua proses di atas telah dilalui maka tahapan terakhir yakni menarik kesimpulan dari seluruh informasi yang telah diperoleh sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah ditentukan di atas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kegiatan penelitan merupakan suatu pekerjaan yang wajib dilakukan oleh peneliti. Dimana pengumpulan data dalam penelitian kualitatif banyak dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun untuk pelaksanaan penelitian ini, teknik penggumpulan data yang akan digunakan adalah:

1. Observasi

Penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi. Dimana penulis akan melakukan suatu pengamatan untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik observasi yang dilakukan yaitu mengamati video ceramah KH Marzuqi Mustamar . dengan menyimak ceramah yang beliau sampaikan berulang-ulang untuk memperoleh data yang sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Dokumentasi

Peneliti juga akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari data-data dari catatan-catatan, transkip, berkas, surat, majalah, surat kabar, dan sebagainya.[70] Dokumen dari penelitian ini berupa rekaman video ceramah KH. Marzuqi Mustamar dalam program kiswah TV9.

F. Teknik Anlisis Data

Analisis data ialah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih singkat agar mudah untuk diinterpretasikan. "Proses analisis merupakan usaha untuk menentukan jawaban atas pertanyaan perihal rumusan-rumusan dan pelajaran-pelajaran atau hal-hal yang kita peroleh dalam proyek penelitian."[71]

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengatahui pesan syariah, aqidah, dan akhlak apa saja yang terdapat dalam ceramah KH. Marzuqi Mustamar dalam program kiswah edisi 22 September 2018 dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berkedudukan sebagai perencanaan, pelaksana pengumpul data, penganalisis data, sekaligus sebagai penyususn laporan.

Peneliti juga memakai analisis deskriptif kualitatif, karena menganalisis sebuah program televisi seperti program kiswah edisi 22 September 2018 yang bertemakan Bahaya Wahabi. Selain itu peneliti juga melakukan *discourse*

[70] Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 236.
[71] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011). h. 327.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analysis dengan mengunakan pendekatan teori Teun A. Van Dijk. Model tersebut sering juga disebut “kognisi sosial”.

Teun A. Van Dijk membagi kerangka analisis wacana menjadi tiga bagian struktur/tingkatan, diantaranya:

1. Struktur makro. Ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
2. Super struktur adalah kerangka suatu teks: bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secarah utuh.
3. Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proporsisi, anak kalimat, paraphrase yang dipakai dan sebagainya.[72]

[72] Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media,* (Yogyakarta : Lkis Yogyakarta,2001), hh. 228- 229.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Kiswah TV9

Tvs9 merupakan stasiun televisi yang berada dibawah naungan PT. Dakwah Inti Media. Dilaunching pada 31 Januari 2010 dengan diresmikan oleh Gubernur Jawa Timur pada saat itu yakni Soekarwo. Pemilik dari stasiun televisi yang berada di chanel 42 UHF ini ialah KH. Moh. Hasan Mutawakkil 'Alallah, S.H., MM. TV9 dapat diakses melalui www.tv9.co.id untuk situs web dan televisi ini juga memiliki slogan "santun menyejukkan".[73]

Kiswah menjadi program awal yang diproduksi oleh TV9 ketika memulai siaran. Konsep yang digunakan dalam program ini yakni pengajian yang sering dilakukan oleh para kyai, bunyai, muballigh dan muballingah di siarkan ke layar kaca, secara nyata tanpa adanya perubahan. Dalam siarannya tidak banyak perubahan yang dilakukan dalam menampilkan kegiatan pengajian yang berada di lapangan dengan yang ditayangkan nyaris sama persis.

Tentu hal ini nampak tidak biasa dengan apa yang sering kali disajikan oleh dunia produksi dimana mereka akan membuat konsep yang sedemikian rupa agar nampak berbeda namun justru menghilangkan karakter pengajian yang sesungguhnya.

---

[73] M. Darajatus Shobah, *Skripsi Strategi TV9 Dalam Mengendalikan Eksistensi Siaran KISWAH Dzikir Rahmatan Lil'alamim* (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018) h. 60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Profil KH Marzuqi Mustamar

KH Marzuqi Mustamar ialah salah satu kiai NU yang lahir di Blitar pada tanggal 22 September 1966. Ia merupakan putra dari Kiai Mustamar dan Nyai Siti Jainab. Dibesarkan dalam keluarga yang religius sejak kecil menjadikannya sosok yang memiliki pengetahuan tentang ilmu agama yang cukup tinggi.

KH Marzuqi Mustamar adalah salah satu Kiai yang sangant kharismatik juga memiliki kemampuan keilmuan yang sangat luar biasa. Namun dengan memiliki keilmuan yang tinggi tak lantas membuatnya menjadi seseorang yang congkak dan tinggi hati. Mugkin dai masyarakat banyak yang tidak tahu jika ia merupakan salah satu tokoh NU yang sangat *getol* menjadi pembela panji-panji NU. ia memiliki sifat sederhana dalam bertindak dan berbuat, serta tidak *neko-neko* dalam menyikapi segala sesuatu.

Ia memulai pendidikan formalnya di TK Muslimat Karangsono Kanigoro, Blitar pada tahun 1972, dilanjutkan pendidikan pada jenjang madrasah ibtidaiyah (MI) atau setingkat dengan sekolah dasar (SD) di MI Miftahul ‘ulum pada tahun 1979. Ketika MI ia sangat gemar mempelajari pelajaran keagamaan seperti Nahwu, Shorof, Tasawuf serta ilmu-ilmu agama lainnya dari para kiai-kiai yang ada di kota Blitar.

Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat pertama di SMP Hasanuddin pada gtahun 1982. Dimasa SMP tersebuta ia telah memahami serta mengerti tentang kitab Mutammimah. Selanjutnya pendidikan tingkat atas di madrasah aliyah negeri (MAN) Tlogo, Blitar pada tahun 1985.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dimasa tersebut ia tak pernah berhenti untuk terus belajar dengan beberapa kiai yang sangat faham tentang ilmu agama yang ada di kota Blitar. Diantaranya yakni Kiai Abdul Mudjib, kiai yang sangat faham ilmu fikih. Kemudian Kiai Hasbullah Ridwan untuk belajar ilmu hadis. Kedalaman ilmunya juga sudah nampak tatkala ia khatam dan juga mengerti kitab Hadits Muslim di usia yang sangat belia, yaitu ketika masih duduk di Bangku Aliyah.

Setelah menyelesaikan pendidikan ditingkat Aliyah ia melanjutkan pendidikan tingkat S1 di institut agama negeri (IAIN) Malang pada tahun 1990. Keudian melanjutkan pendidikan pada tingkat S2 di Universits Islam Lamongan (UNISLA) tahun 2004.

KH Marzuqi Mustamar telah menghasilkan sebuah karya tulis yang telah puluhan kali dicetak ulang, yakni sebuah buku berjudul *Al-Muqtathafat li ahl al-Bidayat* yang merupakan buku berbahasa arab, dimana didalamnya berisi tentang sanggahan terhadap beberapa kelompok, terutama terhadap kelompok kaum salafi wahabi yang sering kali senang membid'ahkam amaliah kau m Nahdliyyin. Buku tersebut dikutip dari dalil-dalil Al Quran, As-sunnah, dan Kaidah Usul Fiqh. Buku tersebut telah tersebar luas kepada masyarakat muslim NU sehingga ajaran-ajarannya telah sampai kepada masyarakat muslim.

Ia juga merupakan pimpinan pondok pesantren Sabiilul Rosyad yang bertempat di Gasek, Malang, Jawa Timur. Selain telah menghasilkan karya buku *Al-Muqtathafat li ahl al-Bidayat* ia juga menerbitkan buku lagi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjudul solusi hukum Islam bersama Kiai Marzuqi Mustamar yang telah terbit pada tahun 2016.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Untuk menganalisis pesan akidah, akhlak, dan syariah yang terkandung pada ceramah KH. Marzuqi Mustamar dalam program kiswah TV9 ini, maka peneliti menganalisis dengan menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Dalam analisis wacana model ini ada enam elemen yang dikemukakakan, namun untuk menganalisis penelitian ini peneliti hanya menggunakan tiga elemen saja dan tidak semua ceramah yang disampaikan dianalisis.

1. Transkrip Bagian Ke-1

"*Nang kene* tukang adzan *sampek lambe pedot sampek gulune pedot lillahi ta'ala* dan *nggak* usah khawatir yang *lillahi ta'ala* itu lebih *awet*. Kalau yang pakai bayaran ibarat pulsa habis maka tak bunyi. Kalau yang *nggak* pakai pulsa-pulsa begini ada pulsa bunyi tak ada pulsa ya tetap bunyi."

a. Struktur Makro (Tematik)

Dalam elemen tematik ini menjelaskan pada gambaran umum dari suatu teks. Juga dapat disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks. Menggambarkan topik apa yang ingin disampaikan oleh pembicara kepada para pendengarnya. Sama seperti pada bagian sebelumnya dimana transkrip bagian ke-4 ini merupakan salah satu bagian yang terdapat dalam ceramah KH Marzuqi Mustamar pada program kiswah TV9. Yang dimana dalam ceramah tersebut memiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tema atau topik utama yang menjadi pokok utama pembahasan dalam ceramah ini ialah dakwah kaum wahabi, bagaimana kaum wahabi memulai dakwahnya dan dengan cara seperti apa kaum wahabi menyampaikan dakwahnya.

Sedangkan pada teks bagian ke-4 ini membahas tentang ikhlas dalam beribadah. topik ini pakai dikarenakan pada masa sekarang ini banyak sekali umat manusia yang setiap melakukan ibadah karena ada yang diharapkan atau tidak tulus melakukannya. Sehingga dengan ini umat manusia dapat sadar dalam beribadah hendaknya itu ikhlas karena Allah.

b. Superstruktur (Skematik)

Model yang dipakai oleh Van Dijk sering kali disebut juga sebagai "kognisi sosial". Menurut Van Dijk analisis wacana dalam penelitiannya tidak cukup hanya berdasarkan menganalisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati.

Dalam elemen ini dibahas bagaimana penyusunan kalimat atau teks yang akan disampaikan oleh pembicara kepada pendengarnya. Dalam teks bagian ke-1 ini susunan teksnya begitu singkat dan mudah untuk untuk dipahami. Dalam teks ini pun mudah dipahami oleh masyarakat yang mendengarnya karena begitu singkat dan langsung keinti pembahasan.

c. Sturktur Mikro (Semantik)

Yang penting dalam analisis wacana adalah makna yang ditunjukkan oleh struktur teks. Dalam studi linguistik konvensional,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

makna kata dihubungkan dengan arti yang terdapat dalam kamus sedangkan dalam analisis wacana, makna kata adalah praktik yang ingin dikomunikasikan sebagai suatu strategi. Dan dalam struktur semantik ada beberapa elemen yang akan dijelaskan detail di bawah ini.

1) Latar

Latar adalah bagian yang dapat mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan. Dalam teks tersebut bagian yang ingin ditampilkan yakni gambaran seorang umat dalam beribadah kepada Allah SWT itu secara ikhlas atau karena ada yang diharapkan selain pahala dari Allah SWT.

2) Detail

Detail dalam elemen wacana berhubungan dengan kontrol informasi yanng ditampilkan oleh seseorang. Dalam teks bagian ke-1 ini menjelaskan bagaimana seorang umat muslim ketika melaksanakan ibadah dalam kehidupan sehari-hari apakah niatnya sudah benar atau belum.

3) Maksud

Dalam elemen wacana maksud ini, hampir sama dengan elemen wacana detail. Dimana dalam elemen wacana detail, informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan dengan detail yang lebih panjang.

Dengan ini maksud dari teks tersebut yaitu menjelaskan bagaiamana seorang umat muslim ketika melaksanakan ibadah dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan sehari-hari dengan niat yang berbeda maka hasil yang diperoleh pun akan berbeda.

Pesan akidah yang diperoleh yakni bagaimana kita menambah keimanan kita dengan beribada kepada Allah SWT dengan ikhlas *lillahi ta'allah,* sehingga apa yang kita kerjakan akan terasa ringan dan dengan begitu kita akan senantiasa mengingat Allah dalam mengerjakan apapun. Pesan akhlak yng dapat diambil yakni kita sebagai umat muslimin dalam melakukan sesuatu hendaknya dengan ikhlas dan tulus seperti ketika kita membantu seseorang yang tengah kesusahan maka kita akan meringankan bebanya saat kita bantu tanpa mengharapkan imbalan apapun selain pahala dari Allah SWT.

2. Transkrip Bagian Ke-2

"Kalau ulama-ulama salaf bersepakat itu lebih sering menggunakan kalimat ajma'a ijma'. Mereka sampai sekarang menggunakan kalimat ijma'. Ijma' ulama apa ijtima' ulama? Ijtima' kan? Kalau ulama-ulama salaf itu kesepakatan menggunakan istilah ijma'. kalau ini golongan wahabi pada istilah ijtima', *Alhamdulillah podo, podo islame*.

Mereka ikut-ikutan kristen protestan dan mengikuti jejak mereka dengan mendirikan organisasi dinamakan partai dakwah. *Kueren jane* "Partai Dakwah". Apa tugasnya partai dakwah itu? Untuk mengirim para da'i para misunaris. Yang menurut mereka tugasnya mendakwahi umat manusia agar masuk agama islam, tapi bukan mendakwahi orang NU agar masuk islam, bukan mendakwahi orang kristen masuk islam, dakwahi orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NU agar masuk wahabi. Itu bagi mereka namanya dakwah supaya masuk islam.

Mosok mau mereka nang bali terus membaur dengan orang hindu pelan-pelan diajak masuk islam? *Nggak ada*. Yang telaten mendekati orang non muslim yang supaya lama-lama masuk islam *yaa* NU ini. Kalau mereka orang NU diajak masuk Wahabi itu namanya dakwah "partai dakwah". *Sampean ojo gelem dibujuki*, itu namanya bukan dakwah tapi diajak pindah madzhab."

a. Struktur Makro (Tematik)

Dalam elemen tematik ini menjelaskan pada gambaran umum dari suatu teks. Juga dapat disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks. Menggambarkan topik apa yang ingin disampaikan oleh pembicara kepada para pendengarnya. Sama seperti pada bagian sebelumnya dimana transkrip bagian ke-2 ini merupakan salah satu bagian yang terdapat dalam ceramah KH Marzuqi Mustamar pada program kiswah TV9. Yang dimana dalam ceramah tersebut memiliki tema atau topik utama yang menjadi pokok utama pembahasan dalam ceramah ini ialah dakwah kaum wahabi, bagaimana kaum wahabi memulai dakwahnya dan dengan cara seperti apa kaum wahabi menyampaikan dakwahnya.

Sedangkan pada teks bagian ke-2 ini membahas tentang yakni dakwah kaum wahabi, topik ini dibahas bagaimana kaum wahabi dalam berdakwah kepada umat islam agar mengikuti ajaran kaum wahabi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Superstruktur (Skematik)

Model yang dipakai oleh Van Dijk sering kali disebut juga sebagai "kognisi sosial". Menurut Van Dijk analisis wacana dalam penelitiannya tidak cukup hanya berdasarkan menganalisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati.

Dalam elemen ini dibahas bagaimana penyusunan kalimat atau teks yang akan disampaikan oleh pembicara kepada pendengarnya. Dalam teks bagian ke-2 ini yaitu susunan teksnya menggunakan bahasa yang ringan, bahasa sehari-hari sehingga mampu difahami oleh pendengar dengan mudah.

c. Sturktur Mikro (Semantik)

Yang penting dalam analisis wacana adalah makna yang ditunjukkan oleh struktur teks. Dalam studi linguistik konvensional, makna kata dihubungkan dengan arti yang terdapat dalam kamus sedangkan dalam analisis wacana, makna kata adalah praktik yang ingin dikomunikasikan sebagai suatu strategi. Dan dalam struktur semantik ada beberapa elemen yang akan dijelaskan detail di bawah ini.

1) Latar

Latar adalah bagian yang dapat mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan. Dalam teks tersebut bagian yang ingin ditampilkan yakni bagaimana kaum wahabi melakukan dakwahnya. Disini disebutkan bahwasanya kaum wahabi berdakwah kepada sesama umat islam agar mau mengikuti ajarannya sehingga dalam arti lain mereka menginginkan umat islam untuk berpindah madzhab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Detail

Detail dalam elemen wacana berhubungan dengan kontrol informasi yanng ditampilkan oleh seseorang. Dalam teks bagian ke-2 ini menjelaskan bagaimana kaum wahabi dalam berdakwah pada umat islam lainnya untuk mengikuti ajaran-ajaran kaum wahabi.

3) Maksud

Dalam elemen wacana maksud ini, hampir sama dengan elemen wacana detail. Dimana dalam elemen wacana detail, informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan dengan detail yang lebih panjang.

Dengan ini maksud dari teks tersebut yaitu menjelaskan bagaimana kaum wahabi dalam berdakwah pada umat islam lainnya untuk mengikuti ajaran-ajaran kaum wahabi. Karena menurut mereka dakwah pada orang orang NU agar masuk islam itu dakwah.

Pesan akhlak yang dapat diambil dari teks diatas yakni bagaimana kita dapat menyikapi dengan adanya kaum wahabi, jika kita menolak maka harus dengan sikap yang baik jangan sampai menimbulkan keributan. Pesan syariah yakni bagaimana kita mempertahankan ajaran-ajaran NU dalam kehidupan kita, jangan sampai kita terpengaruh dengan ajaran kaum wahabi.

3. Transkrip Bagian Ke-3

"Bid'ah itu ada kalanya bid'ah yang menyebabkan kafir ada pula bid'ah yang menyebabkan tidak sampai kafir. Bid'ah yang tidak mengkafirkan ada yang haram ada yang makruh ada yang mubah ada yang sunnah ada yang wajib. Ilmu tajwid ada tidak pada zaman nabi? *Enggak*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada, berarti barang baru toh? Bid'ah, haram *nggak*? *Mboten*, sesat *nggak*? *Mboten*.Wajib, tanpa tajwid gak hafal sampean bacaan Al Quran.

Ilmu nahwu shorof ada *nggak? Enggak* dulu *nggak* ada berarti bid'ah. Haram? *Mboten*. *Nggeh*, minimal fardhu kifayah harus ada kiai-kiai yang menguasai nahwu shorof. Suatu saat ketika ada penerbitan Al Quran *i'rab e kliru*, kiai yang ahli nahwu shorof bisa membenarkan. Kalau kiai sedunia *nggak* ada yang *ngerti* nahwu sama sekali, terus ada terbitan Al Quran baru terus salah kharokatnya, bagaimana? Jadi Minimal fardhu kifayah. Msok kabeh bid'ah, zaman Nabi ada PKS? *Mboten*, HTI? Nggak ada, sekarang? Ada, berarti barang baru kan bid'ah juga. Sesat mas, setiap bid'ah itu sesat. Senjata makan tuan".

a. Struktur Makro (Tematik)

Dalam elemen tematik ini menjelaskan pada gambaran umum dari suatu teks. Juga dapat disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks. Menggambarkan topik apa yang ingin disampaikan oleh pembicara kepada para pendengarnya. Sama seperti pada bagian sebelumnya dimana transkrip bagian ke-4 ini merupakan salah satu bagian yang terdapat dalam ceramah KH Marzuqi Mustamar pada program kiswah TV9. Yang dimana dalam ceramah tersebut memiliki tema atau topik utama yang menjadi pokok utama pembahasan dalam ceramah ini ialah dakwah kaum wahabi, bagaimana kaum wahabi memulai dakwahnya dan dengan cara seperti apa kaum wahabi menyampaikan dakwahnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan pada teks bagian ke-3 ini membahas tentang macam-macam hukum bid'ah menurut ulama-ulama *Ahlusunnah wal jama'ah*. Topik disini diangkat karena pada saat ini banyak umat yang terlalu mudah mengatakan bid'ah pada kegiatan-kegiatan yang dikerjakan oleh umat islam saat ini yang menurutnya tidak ada atau tidak pernah dilakukan pada zaman Nabi SAW. Sedangkan kegiatan-kegiatan yang dikerjakan masih dibawah ketentuan-ketentuan hukum islam dan tidak menyesatkan bahkan mampu mendekatkan diri kepada sang pencipta Allah SWT.

Dengan diangkatnya topik ini masyarakat akan mampu menjaga persatuan umat islam serta mampu membedakan mana yang dapat dikatakan dengan bid'ah yang sebenarnya dan yang sebaliknya. mampu menambah wawasan bagi kita tentang agama islam dan semakin meningkatkan keimanan kita kepada Allah SWT.

Dari teks bagian ke-3 ini pesan akidah yang ingin disampaikan adalah dengan banyaknya hal yang terjadi saat ini semoga semakin meningkatkan keimanan kita kepada Allah SWT.

b. Superstruktur (Skematik)

Model yang dipakai oleh Van Dijk sering kali disebut juga sebagai "kognisi sosial". Menurut Van Dijk analisis wacana dalam penelitiannya tidak cukup hanya berdasarkan menganalisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati.

Dalam elemen ini dibahas bagaimana penyusunan kalimat atau teks yang akan disampaikan oleh pembicara kepada pendengarnya. Dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teks bagian ke-3 ini teks ceramah disusun dengan ringkas dan jelas sehingga dapat difahami oleh pendengar dengan mudah.

Dalam teks ini penyusunannya tidak begitu rumit sehingga pendengar mampu dengan baik menerima pesan dakwah yang disampaikan. Bahasa yang digunakan yakni bahasa sehari-hari sehingga dapat dengan mudah diingat dan dimengerti.

c. Sturktur Mikro (Semantik)

Yang penting dalam analisis wacana adalah makna yang ditunjukkan oleh struktur teks. Dalam studi linguistik konvensional, makna kata dihubungkan dengan arti yang terdapat dalam kamus sedangkan dalam analisis wacana, makna kata adalah praktik yang ingin dikomunikasikan sebagai suatu strategi. Dan dalam struktur semantik ada beberapa elemen yang akan dijelaskan detail di bawah ini.

1) Latar

Latar adalah bagian yang dapat mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan. Dalam teks tersebut bagian yang ingin ditampilkan yakni membahas tentang bid'ah yang dapat menyebabkan kafir dan bid'ah yang tidak menyebabkan sampai kafir.

2) Detail

Detail dalam elemen wacana berhubungan dengan kontrol informasi yanng ditampilkan oleh seseorang. Dalam teks bagian ke-3 ini disebutkan menjelaskan bid'ah apa saja yang menyebabkan kafir dan yang tidak menyebabkan kafir dalam islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Maksud

Dalam elemen wacana maksud ini, hampir sama dengan elemen wacana detail. Dimana dalam elemen wacana detail, informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan dengan detail yang lebih panjang.

Dalam hal ini dijelaskan apa saja bid'ah yang dapat menyebabkan seseorang menjadi kafir dan yang tidak menyebabkan seseorang menjadi kafir serta diberi contoh dalam kehidupan sehari-hari sehingga akan lebih mudah untuk difahami.

4. Transkrip Bagian Ke-4

"Adapun bid'ah yang hukumnya wajib maka misalnya menolak, menyanggah pikiran-pikiran yang membingungkan, membuat simpang siur kepada para pengikut ahli bid'ah. Munculkan pikiran apa harus segera kita jawab. *Mumpung* umat *gurung* bingung. Itu menjawab begitu itu wajib. *Eruh* (tahu) *dalil malah meneng ae tambah di laknat*.

Sampean kalau ingin *nggak* di laknat, bid'ah merajarela ingin *nggak* dilaknat? *Goblok o wes. Goblok, nggak* tahu dalil sama sekali meskipun *meneng ae sampean gak* dilaknat. *Mbesok ditakoni* malaikat "Bid'ah merajarela *kon meneng ae." " kulo goblok malaikat*." *Makane gak usah alim-alim gak usah ngerti dalil*."

a. Struktur Makro (Tematik)

Dalam elemen tematik ini menjelaskan pada gambaran umum dari suatu teks. Juga dapat disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks. Menggambarkan topik apa yang ingin disampaikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh pembicara kepada para pendengarnya. Sama seperti pada bagian sebelumnya dimana transkrip bagian ke-4 ini merupakan salah satu bagian yang terdapat dalam ceramah KH Marzuqi Mustamar pada program kiswah TV9. Yang dimana dalam ceramah tersebut memiliki tema atau topik utama yang menjadi pokok utama pembahasan dalam ceramah ini ialah dakwah kaum wahabi, bagaimana kaum wahabi memulai dakwahnya dan dengan cara seperti apa kaum wahabi menyampaikan dakwahnya.

Sedangkan pada teks bagian ke-4 ini membahas tentang bid'ah yang hukumnya wajib. Topik ini diangkat karena dalam islam segala sesuatu yang dilarang oleh agama maka hukumnya adalah haram untuk dilakukan. Seperti menolak pikiran-pikiran yang membuat simpang siur umat muslim dalam beribadah.

b. Superstruktur (Skematik)

Model yang dipakai oleh Van Dijk sering kali disebut juga sebagai "kognisi sosial". Menurut Van Dijk analisis wacana dalam penelitiannya tidak cukup hanya berdasarkan menganalisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati.

Teks atau wacana pada umumnya memiliki skema atau alur yang dimulai dari pendahuluan hingga akhir. Dalam teks bagian ini, skema atau penyusunan teks yang digunakan cukup baik, bahasa yang digunakan pun bahasa yang sederhana dan bahasa sehari-hari sehingga memudahkan pendengar untuk memahaminya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Sturktur Mikro (Semantik)

Yang penting dalam analisis wacana adalah makna yang ditunjukkan oleh struktur teks. Dalam studi linguistik konvensional, makna kata dihubungkan dengan arti yang terdapat dalam kamus sedangkan dalam analisis wacana, makna kata adalah praktik yang ingin dikomunikasikan sebagai suatu strategi. Dan dalam struktur semantik ada beberapa elemen yang akan dijelaskan detail di bawah ini.

1) Latar

Latar adalah bagian yang dapat mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan. Dalam teks tersebut bagian yang ingin ditampilkan yakni teguran untuk kaum muslimin yang berilmu agar menggunakan ilmunya untuk kebaikan islam. Ketika ada ajaran-ajaran baru yang belum tahu arahnya maka segera diluruskan sesuai dengan syariat islam yang benar.

2) Detail

Detail dalam elemen wacana berhubungan dengan kontrol informasi yanng ditampilkan oleh seseorang. Dalam teks ini mengingatkan kepada kaum muslimin yang berilmu agar mengamalkan ilmunya untuk kebaikan agama islam dan agar dapat menghalau ajaran-ajaran yang menyesatkan.

3) Maksud

Dalam elemen wacana maksud ini, hampir sama dengan elemen wacana detail. Dimana dalam elemen wacana detail, informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan dengan detail yang lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

panjang. Dalam teks ini disampaikan bahwasanya saat ini banyak kaum muslim yang memiliki ilmu namun jarang sekali mengamalkannya, karena mereka fikir buat apa asalkan dirinya tidak melanggar syariat-syariat agama.

Dari sini pesan akidahnya peneliti tidak menemukannya. Sedangkan pesan syariah yang didapat yakni bagaimana sebagai umat muslimin yang memiliki ilmu agama hendaknya mengamalkannya dengan tidak membiarkan faham-faham baru yang merajarela membuat umat muslim lainnya bimbang akan kebenarannya. Pesan akhlak yang dapat diambil yakni sebagai umat muslim saling mengingatkan saling membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang ada seperti menjawab kebingungan umat muslim lainnya terhadap faham-faham baru yang belum pasti kebenarannya merupakan salah satu akhlak terpuji.

5. Transkrip Bagian Ke-5

"Adapun bid'ah yang membuat kafir semua pendapat-pendapat tentang bid'ah yang *didawuhkan* oleh ulama-ulama *Ahlusunnah wal jama'ah* yang mana menurut beliau-beliau itu hukumnya kafir. Mengingkari ijma', mengingkari Al Quran meskipun satu ayat, meskipun satu huruf itu menjadi kafir. Mengingkari hal-hal yang *nyuwun sewu* yang jelas-jelas bagian dari ajaran islam kok di ingkari itu jadi murtad. Sholat 5 waktu ndak wajib itu jadi kafir, zakat ndak wajib kafir. Haji ndak wajib kafir. Zina *gakpopo* kafir. *Wong* itu ajaran yang terang benerang".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Struktur Makro (Tematik)

Dalam elemen tematik ini menjelaskan pada gambaran umum dari suatu teks. Juga dapat disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks. Menggambarkan topik apa yang ingin disampaikan oleh pembicara kepada para pendengarnya. Sama seperti pada bagian sebelumnya dimana transkrip bagian ke-5 ini merupakan salah satu bagian yang terdapat dalam ceramah KH Marzuqi Mustamar pada program kiswah TV9. Yang dimana dalam ceramah tersebut memiliki tema atau topik utama yang menjadi pokok utama pembahasan dalam ceramah ini ialah dakwah kaum wahabi, bagaimana kaum wahabi memulai dakwahnya dan dengan cara seperti apa kaum wahabi menyampaikan dakwahnya.

Sedangkan pada bagian ke-5 ini membahas tentang bid'ah yang membuat kafir, dimana topik ini diambil karena sekarang ini banyak sekali orang yang dengan mudah mengatakan bid'ah pada hal-hal yang disampaikan dan diajarkan oleh ulama-ulama *Ahlusunnah wal jama'ah*, sehingga hal tersebut dikatakan bid'ah yang mengkafirkan.

Hendaknya kita sebagai umat islam mampu memfilter atau mencerna ajaran-ajaran yang baru itu apakah sesuai dengan Al quran dan hadis ataukah tidak. Sehingga dengan demikian kita tidak akan mudah terpengaruh dengan ajaran-ajaran yang menyesatkan dan tidak mudah membid'ahkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang sudah sering dijalani umat islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Superstruktur (Skematik)

Model yang dipakai oleh Van Dijk sering kali disebut juga sebagai "kognisi sosial". Menurut Van Dijk analisis wacana dalam penelitiannya tidak cukup hanya berdasarkan menganalisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati.

Dalam elemen ini dibahas bagaimana penyusunan kalimat atau teks yang akan disampaikan oleh pembicara kepada pendengarnya. Dalam teks bagian ke-5 ini teks disusun dengan bahasa yang sederhana sehingga mampu dengan mudah difahami oleh pendengar.

c. Sturktur Mikro (Semantik)

Yang penting dalam analisis wacana adalah makna yang ditunjukkan oleh struktur teks. Dalam studi linguistik konvensional, makna kata dihubungkan dengan arti yang terdapat dalam kamus sedangkan dalam analisis wacana, makna kata adalah praktik yang ingin dikomunikasikan sebagai suatu strategi. Dan dalam struktur semantik ada beberapa elemen yang akan dijelaskan detail di bawah ini.

1) Latar

Latar adalah bagian yang dapat mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan. Dalam teks tersebut bagian yang ingin ditampilkan yakni macam-macam bid'ah yang membuat kafir, di dunia ini ada hal yang dilarang oleh agama adapula yang diperbolehkan oleh agama. sehingga kita sebagai umat islam hendaknya selalu berhati-hati dalam berpendapat apalagi tentang agama. alangkah baiknya kita memilah-milah ajaran yang diperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apakah ajaran tersebut ajaran baik yang tidak menyesatkan ataukah sebaliknya.

2) Detail

Detail dalam elemen wacana berhubungan dengan kontrol informasi yanng ditampilkan oleh seseorang. Dalam teks bagian ke-5 ini dijelaskan tentang bid'ah yang membuat kafir seseorang. Apabila mereka mengingkari Al quran dan hadis serta ajaran-ajaran yang telah disampaikan oleh ulama-ulama *Ahlusunnah wal jama'ah*.

3) Maksud

Dalam elemen wacana maksud ini, hampir sama dengan elemen wacana detail. Dimana dalam elemen wacana detail, informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan dengan detail yang lebih panjang.

Dalam teks ini dijelaskan bahwa apabila ada sesorang umat yang membid'ahkan ajaran-ajaran para ulama, hadis serta Al quran walau hanya satu ayat saja itu juga tidak boleh. Maka bid'ah tersebut merupakan bid'ah yang membuat kafir. Sehingga kita sebagai umat islam hendaknya mampu menjaga diri dari ajaran-ajaran yang sesat.

Dalam kehidupan beragama kita wajib mengetahui perihal ini agar kelak kita dapat menjaga diri kita dari hal-hal yang mampu membuat diri kita kafir.

Dari sini pesan akidah yang dapat diambil yakni kita sebagai umat muslim tidak boleh mengingkari hal-hal yang jelas-jelas bagian dari ajaran islam. Seperti sholat lima waktu itu wajib maka kita harus mengerjakannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak boleh mengingkari bahwasanya Allah telah memerintahkan kita untuk melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari.

Pesan syariah nya yakni kita sebagai umat muslim jangan sampai mengingkari salah satu ayat dalam Al Quran, jika itu terjadi maka umat tersebut akan menjadi salah satu umat yang kafir. Sehingga disini kita diingatkan bahwasanya sebagai umat muslim hendaknya senantiasa mempercayai dan tidak mengingkari ajaran-ajaran yang telah disampaikan oleh Allah SWT dalam Al Quran maupun hadis. Sedangkan pesan akhlak yang dapat diambil yakni bagaimana sebagai umat muslimin hendaknya lebih bisa menahan diri dari hal-hal yang merugikan diri sendiri dan umat muslim lainnya. Dengan tidak *mengolok-olok* umat muslim lainnya saat melaksanakan ibadah salah satunya dapat menghindarkan diri kita dari hal yang tidak bermanfaat. Dan juga menjaga diri kita dari akhlak yang tercela.

Berdasarkan dari analisis di atas untuk lebih memudahkan maka dapat dilihat dari tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1

Hasil Analisis Data

NO	Analisis Data	Struktur Makro (Tematik)	Superstruktur (Skematik)	Struktur Mikro (Semantik)
1.	Teks Bagian Ke-1	Topik : ikhlas dalam beribadah	Skema : disusun dengan bahasa yang ringan dan *simple.*	Latar : membandingkan niat dalam beribadah Detail : menjelaskan ketika beribadah secara ikhlas atau karena imbalan Maksud : menjelaskan perbandingan hasil yang diperoleh ketika beribadah secara ikhlas atau karena imbalan.
2.	Teks Bagian Ke-2	Topik : Dakwah Kaum Wahabi	Skema : disajikan secara ringkas	Latar : Bagaimana kaum wahabi melakukan dakwahnya. Detail : bagaimana kaum wahabi dalam berdakwah pada orang NU untuk mengikuti ajaran-ajaran kaum wahabi. Maksud : bagaimana kaum wahabi dalam berdakwah pada orang NU untuk mengikuti ajaran-ajaran kaum wahabi. Atau bisa dikatakan agar berpindah Madzhab.
3.	Teks Bagian Ke-3	Topik : beberapa macam jenis bid'ah.	Skema : disajikan secara ringkas dan jelas serta menggunakan bahasa yang ringan (bahasa sehari-hari).	Latar : bid'ah yang memnyebabkan kafir dan bid'ah yang tidak menyebabkan kafir Detail : Menggambarkan tentang bid'ah yang menyebabkan kafir Maksud : menjelaskan ada beberapa bid'ah yang menyebabkan orang itu kafir.
4.	Teks Bagian Ke-4	Topik : Bid'ah yang wajib	Skema : kalimat dari teks tersebut disajidak dengan padat, singkat, dan jelas	Latar : Teguran bagi kaum muslimin yang berilmu. Detail : Peringatan kepada kaum musllimin yang memiliki ilmu agama Maksud : menjelaskan adanya kaum muslimin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				yang memiliki ilmu agama namun tidak ingin mengamalkannya.
5.	Teks Bagian Ke-5	Topik : Bid'ah yang membuat kafir	Skema : menggunakan bahasa yang ringan, bahasa sehari-hari	Latar : macam-macam bid'ah yang membuat kafir Detail : menggambarkan bid'ah yang mampu membuat kafir itu seperti apa saja. Maksud : menjelasakan dan juga memberi contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari tentang bid'ah yang mampu membuat kafirnya seseorang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah yang terdapat pada ceramah KH Marzuqi Mustamar dalam program kiswah di Tv9 (edisi 22 September 2018) terdapat tiga unsur dakwah yang meliputi pesan akidah, syariah, dan akhlak sebagaimana berikut

1. Pesan akidah adalah mengajak umat muslim untuk tetap menyakini segala bentuk ajaran-ajaran Allah yang telah dismpaikan dalam Al Quran dan hadis.
2. Pesan syariah adalah mengingatkan umat muslimin untuk tetap melaksakan perintah-perintah agama, seperti melaksakan shalat, puasa, zakat, dan sebagainya.
3. Pesan Akhlak adalah bagaimana sebagai umat muslim hendaknya mampu menahan diri dalam bertindak, agar tidak menyakiti hati orang lain. Serta sebagai umat muslim hendaknya kita saling membantu dan saling mengingatkan kepada sesama umat muslim.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan tersebut peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para pendakwah khususnya KH Marzuqi Mustamar semakin bersemangat dalam menyebarkan dakwah Islami kepada para khalayak luas. Peneliti berharap semakin hari semakin banyak generasi-generasi baru yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kreatif dan imajinatif dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah di tengah masyarakat sehingga masyarakat semakin mencintai agama Islam.

2. Kepada akademisi, semakin banyak penelitian pesan dakwah yang menggunakan analisis wacana ini, sehingga bisa membawa manfaat besar dalam bidang akademisi dan bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Dan penelitian selanjutnya bisa semakin lebih baik dari penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Zaini, 2015 *Dakwah Melalui Mesia Televisi*. Jurnal Komunikasi Penyiaran islam, Vol. , No. 1, At-Tabsyir

Amuni, M. Yusran, 1997, *Dirasah Islamiah: Pengantar Studi Al-Qur"an, Al-Hadist, Fiqh dan Pranata Sosial*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada,

Astrid, Susanto, 1997, *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, Bandung: Bina Cipta

Atabik, Ahmad, *Prospek dakwah melalui Media televisi*, Jurnal Komunikasi Penyiran Islam. Vol. 1. No. 2, At-Tabsyir

Aziz, Moh Ali.2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Burhan Bungin2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Bustanuddin, Agus, 1993, *Al-Islam : Buku Pedoman Kuliah Mahasiswa Untuk Mata Ajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,

Depag RI. 2012. *Al-Qur'an Terjemahan Indonesia.* Jakarta: Sari Agung.

Dermawan, Andy. 2002. *Metodologi Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam.

Effendy, Onong Uchana. 2013. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Effendy, Onong Uchjana, 2002, Dinamika Komunikasi, Bandung: Remaja Rosdakarya,

Eriayanto, 2001, *Analisis Wacana-Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: LKIS Yogyakarta,

Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu*

Firdaus, 1991, *Panji-Panji Dakwah*, Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1991.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Frager, Robert. 2003. *Hati, Diri, & Jiwa; Psikologi Sufi untuk Transformasi*.

Hidajat, M.S. 2006. *Public Speaking dan Teknik Presentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ilaihi, Wahyu dan Tim Penyusun, 2013. *Komunikasi Dakwah*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Perss.

Ilaihi, Wahyu.2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ishak, Saidulkarnain. 2015. *Dakwah Sambil Ngenet*. Jakarta: PT Gramedia.

Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.

Junus, Mahmud. 2000. *Terjemah Al Quran Al Karm*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.

Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Littlejohn, Stepehen W dan Foss, Karen A. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.

Makhfudz, Syeikh Ali. 1970. *Hidayat al-Murshidin,* ter. Chidijah Nasution. Yogyakarta: Tiga A.

Moleong, Lexy J, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Mu'in, Ta'ib Tahir Abdul, 1997, *Ilmu Kalam*, Jakarta:Widjaya

Mufid, Ahmad Syafi'i, "Paham Ahlu Sunnah Wal Jama'ah dan Tantangan Kontemporer dalam Pemikiran dan Gerakan Islam di Indonesia", Jurnal Multikultural & Multireligius. Vol. 12. No. 3

Munir Muhammad, 2006, *Manajemen dakwah*, Jakarta : Kencana

Muriah, Siti. 2000. *Metodelogi Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Reviewer, Tim, 2015, *Studi Hadits*, Surabaya : UIN Sunan Ampel Press

Shihab, Quraish. 1998. *Membumikan al Qur'an.* Bandung: Mizan.

Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Subroto Darwanto Satro. 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana Univercity pers.

Suharsimi, Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-ikhlas

Tasmara, Toto, 1997, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama

Tim Aswaja NU Center PWNU Jawa Timur, 2016. *Khazanah Aswaja*. Surabaya: Aswaja NU Center PWNU Jawa Timur

Zainuddin, 1991, *Ilmu Tauhid Lengkap*, Jakarta: PT Rineka CPTA,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id